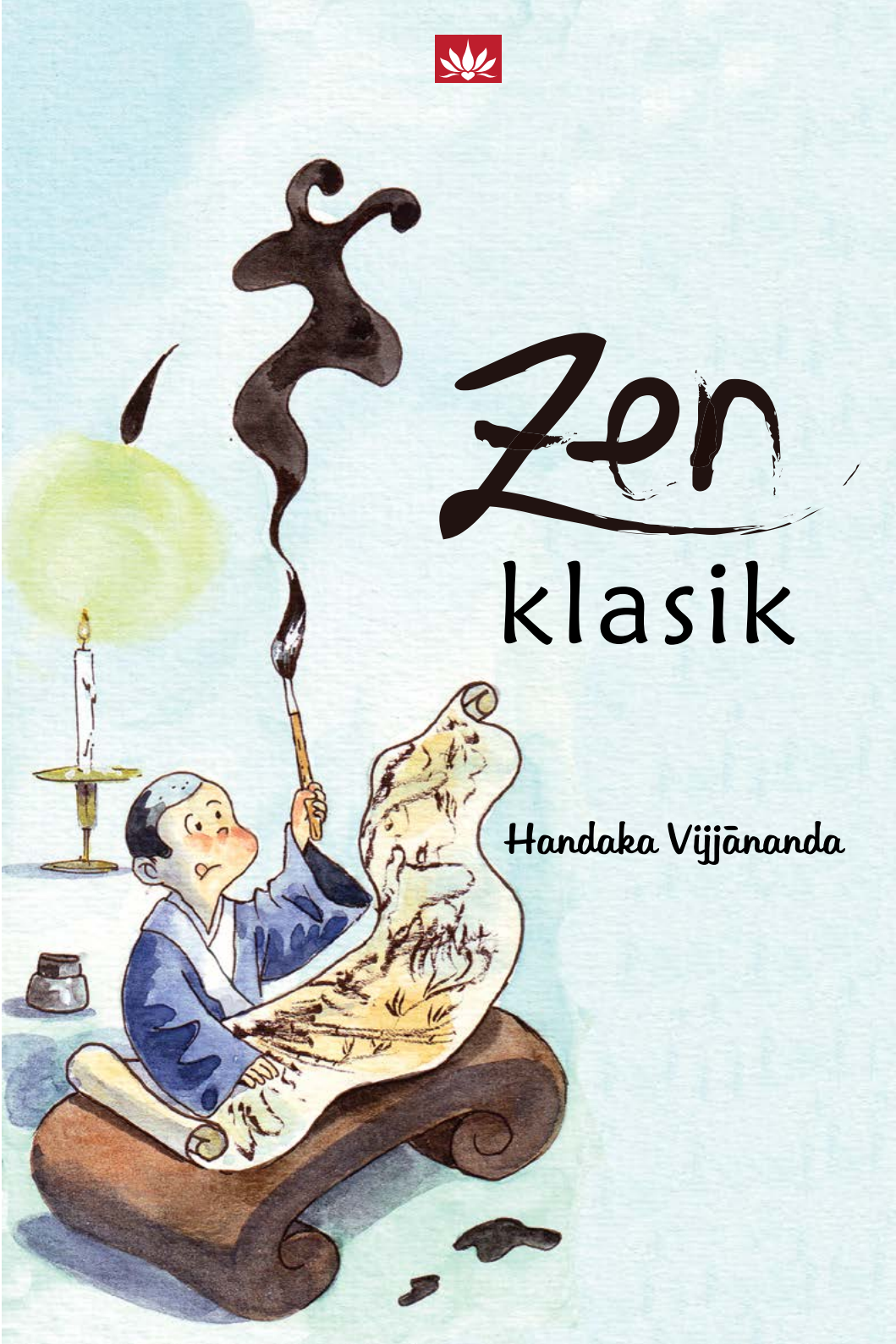

Zen klasik

Handaka Vijjānanda

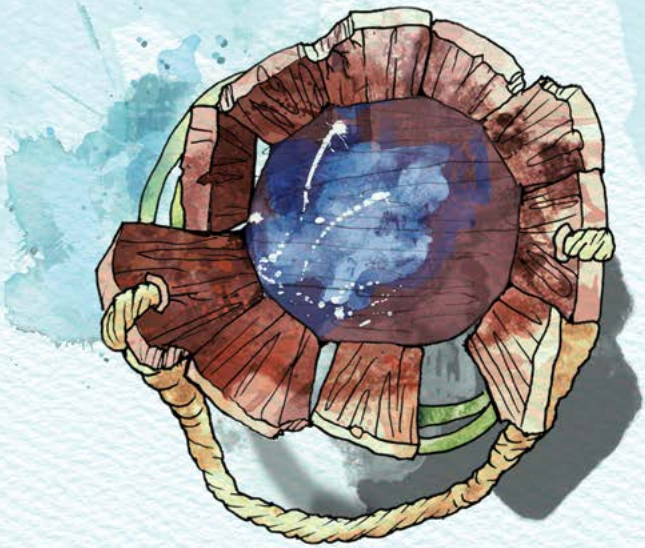

Ini dan itu tlah kucoba
tuk menjaga ember tua ini.
Karena tali bambu ini
tlah retas dan nyaris putus,
hingga akhirnya
dasar ember pun terlepas.
Tiada lagi air di ember.
Tiada lagi bulan di air.

EHIPASSIKO FOUNDATION

ISBN 978-602-8194-86-0
9 786028 194860

Zen klasik

Handaka Vijjānanda

EHIPASSIKO FOUNDATION

ZEN KLASIK

Penulis	Handaka Vijjananda
Periset	Kartika Swarnacitra
Penggambar	Ella Elviana
Penata	Intan Dhitadhivara
Penerbit	Ehipassiko Foundation
	085888503388
	ehipassikofoundation@gmail.com
	www.ehipassiko.or.id

Hak Cipta	©2015 Ehipassiko Foundation

Edisi	Sep 2022

E-book ini terbit berkat kedermawanan Anda.
Donasi bisa disalurkan ke:
BCA 4900333833 Yayasan Ehipassiko

SENARAI ISI

ZEN & KOAN 4
ATURAN PERTAMA 6
SECANGKIR TEH 8
APA YANG BERGERAK? 10
PINTU SURGA, PINTU NERAKA 11
PATUH 13
SATU NADA ZEN 15
BERDIALOG UNTUK MENGINAP 17
TIGA EDISI SUTRA 21
PIKIRAN BATU 25
BULAN TAK DAPAT DICURI 27
DIALOG ZEN 29
SIAPA YANG MENDIDIKNYA? 31
TIDUR SIANG 33
RASA PEDANG BANZO 35
TIADA AIR, TIADA BULAN 42
NASIHAT IBU 44
SURAT KUNJUNGAN 46
YA, BEGITU SAJA 48
SENIMAN PELIT 50
ZEN SETIAP SAAT 55
MENGGENDONG PEREMPUAN 57
TIDUR SAJALAH 59
PEMBAKARAN DUPA 61
BUDDHA HIDUNG HITAM 64
CENTONG BAMBU 66
SEMUANYA TERBAIK 67
SAATNYA MATI 68
SEBERANG SUNGAI 70
TERATAI EMAS 72
LAUT ITU APA? 73
BEGITU YA? 74
JADILAH PELITA 76
BUKALAH RUMAH HARTAMU SENDIRI 79
MENENANGKAN BATIN 78
PERUBAHAN HAKIKI 80
POHON DAN CERMIN 83
TURUNKAN BENDERA 87
JITAKAN TERAKHIR 88
NIKMATNYA 91
HATIKU TERBAKAR BAGAI API 93

ZEN & KOAN

Zen adalah aliran Buddhisme Mahayana yang berkembang di Jepang. Zen menekankan pada latihan tapa, pencerahan sifat-sifat Buddha, dan pengungkapan pencerahan pribadi dalam keseharian.

Dalam Zen, ada tradisi pelatihan pencerahan menggunakan koan, yaitu cerita, bahasan, pertanyaan, atau pernyataan. Koan umumnya mengandung aspek-aspek yang tak terjangkau oleh nalar, namun terjangkau oleh intuisi. Sebuah koan yang terkenal adalah, "Dua tangan bertepuk, terdengarlah suatu bunyi; apakah bunyi tepukan satu tangan?" (tradisi oral Hakuin Ekaku, 1686-1769).

Koan berasal dari ungkapan dan karya para bijak dan tokoh legendaris, biasanya mereka yang berwenang mengajar dalam silsilah Bodhidharma (abad ke-5 sampai ke-6) sebagai sesepuh mereka. Konon, koan mencerminkan keadaan tercerahkan tokoh-tokoh tersebut. Koan kadang mengagetkan sehingga membuat kita tersadar. Guru-guru Zen sering melontarkan dan memberi komentar koan-koan, dan sebagian praktisi Zen memusatkan perhatian pada koan selama meditasi. Guru kadang menguji muridnya dengan "pertanyaan ujian" untuk menyelidiki kemajuan pencerahan atau kesadaran murid. Tanggapan murid bisa berupa tindakan atau sikap tubuh, frasa-frasa pendek, dan bait-bait yang terilhami oleh koan.

Koan bisa mengacu pada cerita yang dipetik dari sutra dan catatan sejarah, penggalan cerita yang rumit, kata atau frasa pendek penting yang disarikan dari cerita, cerita yang dibubuhkan pada syair para guru Zen, dan kadang imbuhan komentar terhadap komentar lainnya. Istilah koan kadang juga merujuk pada pengalaman yang menyertai penyadaran atau pencerahan.

Orang-orang yang bukan praktisi Zen kadang menganggap koan sebagai pertanyaan tak terjawab atau pernyataan tanpa makna. Akan tetapi, koan bukanlah tidak bermakna, dan guru seringkali mengharapkan murid untuk memberi tanggapan yang pas dan tepat ketika ditanya dengan suatu koan. Koan juga bukan teka-teki. Tanggapan yang pas bagi sebuah koan bisa beragam tergantung keadaan; guru yang lain bisa meminta tanggapan yang lain akan sebuah koan, dan tidak semua guru beranggapan bahwa suatu jawaban pasti adalah benar dalam setiap keadaan.

Kata “koan” berkenaan dengan aksara Mandarin yang dapat diturunkan dalam berbagai cara: kung-an (Tiongkok), gong-an (Korea), cong-an (Vietnam), koan (Jepang). Seperti halnya Zen (Jepang), Chan (Tiongkok), Son (Korea), dan Thien (Vietnam), semuanya ada kemiripan, demikian pula koan memainkan peranan senada dalam setiap tradisi, sekalipun ada perbedaan budaya.

ATURAN
PERTAMA

JIKA KITA PERGI KE KUIL OBAKU DI KYOTO, KITA AKAN MELIHAT TULISAN "ATURAN PERTAMA" DI GERBANG.

200 TAHUN LALU, SEBELUM DIUKIR PADA KAYU, GURU KOSEN MEMBUAT SKETSA TULISAN ITU.

ITU KURANG BAGUS.

GURU KOSEN PUN MENCOBA LAGI.

LEBIH JELEK DARI SEBELUMNYA.
JELEK!
KURANG!
BURUK!
SETELAH LEMBAR KE-84.
GURU, AKU KELUAR SEBENTAR YAH!
HEHE... KESEMPATAN MENGHINDARI MATA JELINYA.
GURU KOSEN MULAI MENULIS DENGAN BATIN BEBAS GANGGUAN.
INI BARU MAHAKARYA!

SECANGKIR TEH
NAN-IN, SEORANG GURU DI JEPANG YANG HIDUP PADA ERA MEIJI (1868-1912),
SUATU HARI MENERIMA KUNJUNGAN SEORANG PROFESOR PERGURUAN TINGGI YANG INGIN BERTANYA TENTANG ZEN.

ITU SUDAH LUBER. JANGAN DITUANG LAGI!
SAMA SEPERTI CANGKIR INI...
BENAK ANDA SUDAH DIPENUHI PENDAPAT DAN PENGERTIAN ANDA SENDIRI.
BAGAIMANA MUNGKIN SAYA MENJELASKAN ZEN KALAU ANDA TIDAK MENGOSONGKAN "CANGKIR" ANDA TERLEBIH DAHULU?

APA YANG BERGERAK?
BENDERA YANG BERGERAK.
ANGIN YANG BERGERAK.
BENDERA!
ANGIN!
PIKIRAN YANG BERGERAK.

PINTU SURGA, PINTU NERAKA
NOBUSHIGE MENGHADAP HAKUIN.
APAKAH SURGA DAN NERAKA ITU BENAR-BENAR ADA?
SIAPA KAMU?
AKU SAMURAI.
APA?!!
MANA ADA YANG MAU MENYEWAMU? TAMPANGMU SEPERTI PENGEMIS BEGITU!

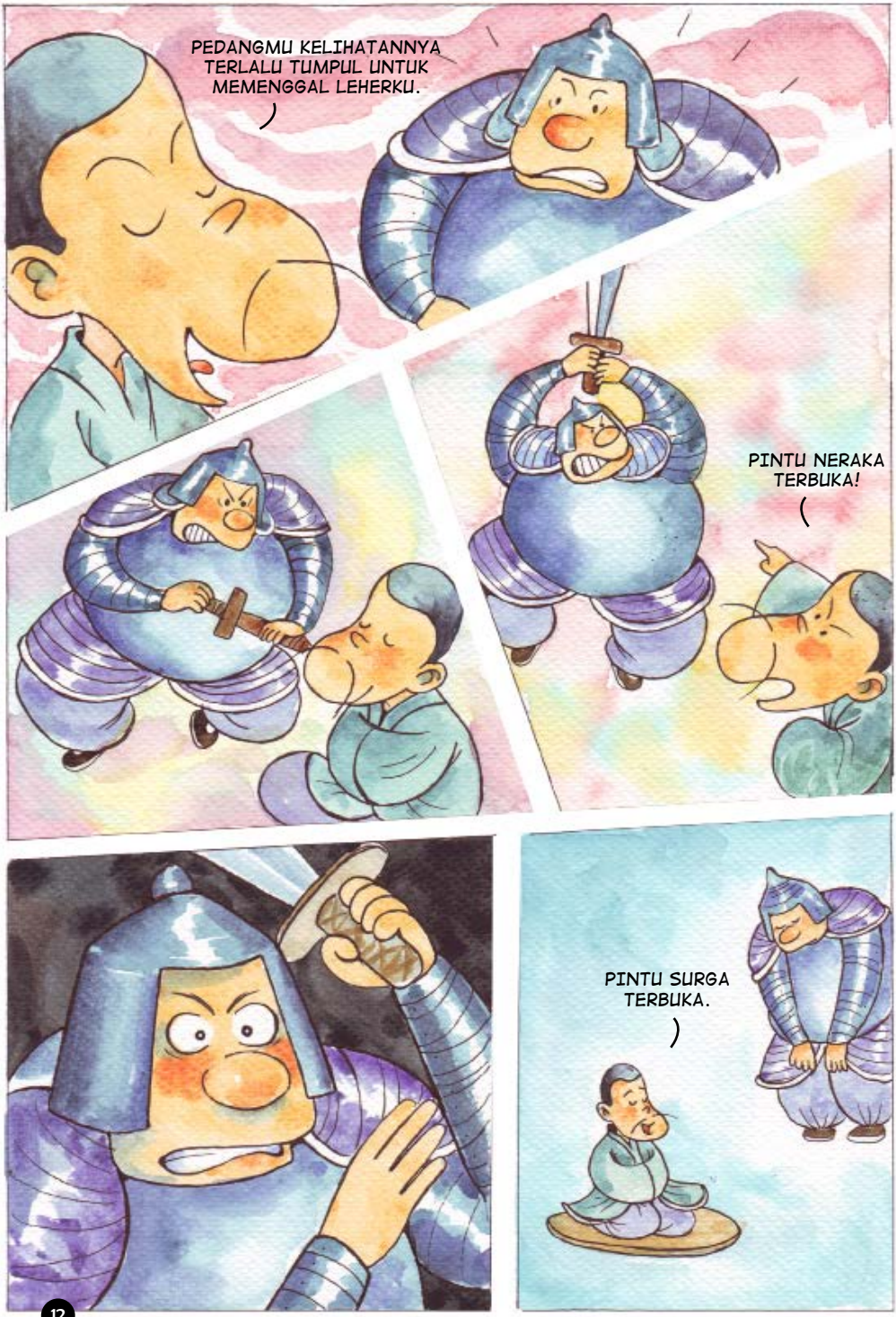
PEDANGMU KELIHATANNYA TERLALU TUMPUL UNTUK MEMENGGAL LEHERKU.
PINTU NERAKA TERBUKA!
PINTU SURGA TERBUKA.

PATUH

AJARAN GURU BENKEI DIDENGAR ORANG DARI BERBAGAI KALANGAN, TIDAK HANYA PENGIKUT ZEN.

HAL INI MEMBUAT SEORANG PENDETA DARI ALIRAN LAIN MARAH.
HAI, GURU ZEN! ORANG YANG MENGHORMATIMU AKAN MENGIKUTI KATA-KATAMU.
TAPI AKU TIDAK MENGHORMATIMU! APAKAH KAU BISA MEMBUATKU PATUH?

MARILAH, DUDUK DI SEBELAH SAYA. AKAN SAYA TUNJUKKAN.

SILAKAN DUDUK DI SEBELAH KIRI SAYA.
SEPERTINYA LEBIH NYAMAN JIKA ANDA DUDUK DI SEBELAH KANAN SAYA.
COBA LIHAT, ANDA MEMATUHI SAYA. ANDA ORANG YANG SANGAT SOPAN.
SEKARANG, DUDUK DAN DENGARKAN!

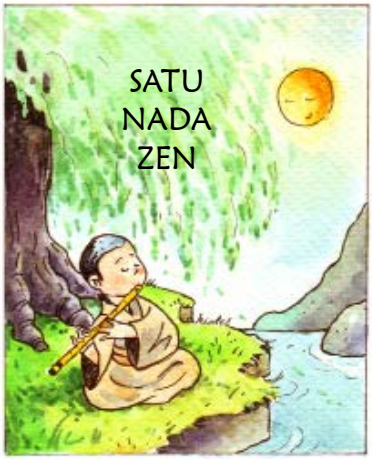
SATU
NADA
ZEN

KAKUA ADALAH ORANG JEPANG PERTAMA YANG BELAJAR ZEN DI NEGERI TIONGKOK.

DI TIONGKOK, IA TINGGAL DI PELOSOK GUNUNG DAN TERUS BERMEDITASI.

JIKA ADA YANG MENEMUINYA, IA HANYA MENGUCAPKAN BEBERAPA PATAH KATA.

LALU PINDAH KE TEMPAT YANG LEBIH SULIT DITEMUI ORANG.

SAAT IA KEMBALI KE JEPANG, KAISAR MENDENGAR BERITANYA.
PANGGIL KAKUA UNTUK MENGAJARKAN ZEN KEPADAKU DAN PEGAWAI ISTANA!

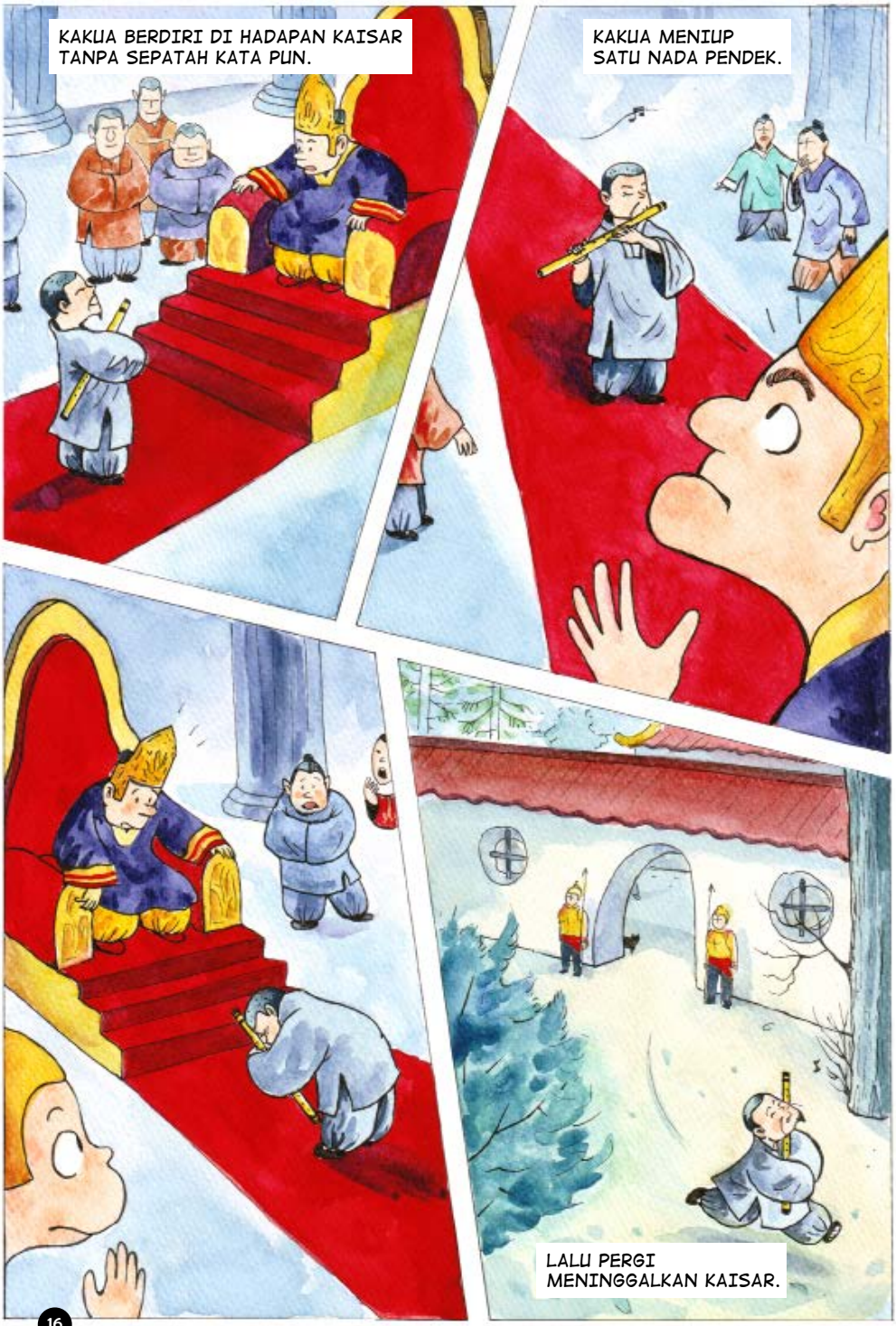
KAKUA BERDIRI DI HADAPAN KAISAR TANPA SEPATAH KATA PUN.
KAKUA MENIUP SATU NADA PENDEK.
LALU PERGI MENINGGALKAN KAISAR.

BERDIALOG UNTUK MENGINAP

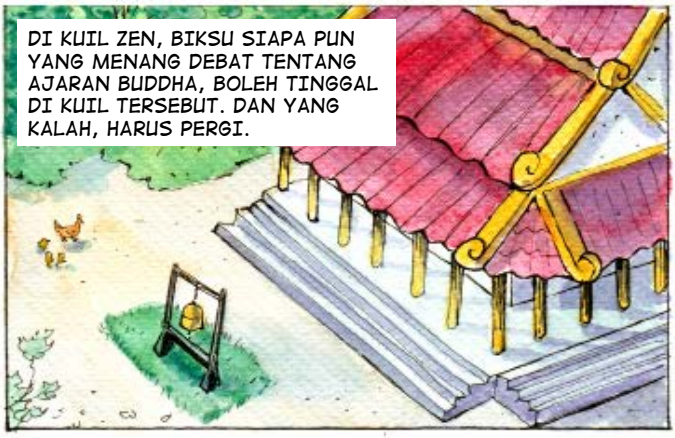
DI KUIL ZEN, BIKSU SIAPA PUN YANG MENANG DEBAT TENTANG AJARAN BUDDHA, BOLEH TINGGAL DI KUIL TERSEBUT. DAN YANG KALAH, HARUS PERGI.

DI SEBUAH KUIL DI UTARA JEPANG, TINGGAL DUA BIKSU KAKAK BERADIK.
BIKSU KAKAK SANGAT TERPELAJAR, TETAPI BIKSU ADIK SANGAT BODOH DAN HANYA PUNYA SATU MATA.

SUATU KETIKA, DATANGLAH SEORANG BIKSU PENGELANA.

AH! AKU LELAH SEKALI HARI INI.
PERGILAH DAN LAKUKAN DIALOG TANPA SUARA.

MAKA DEBAT PUN DIMULAI.

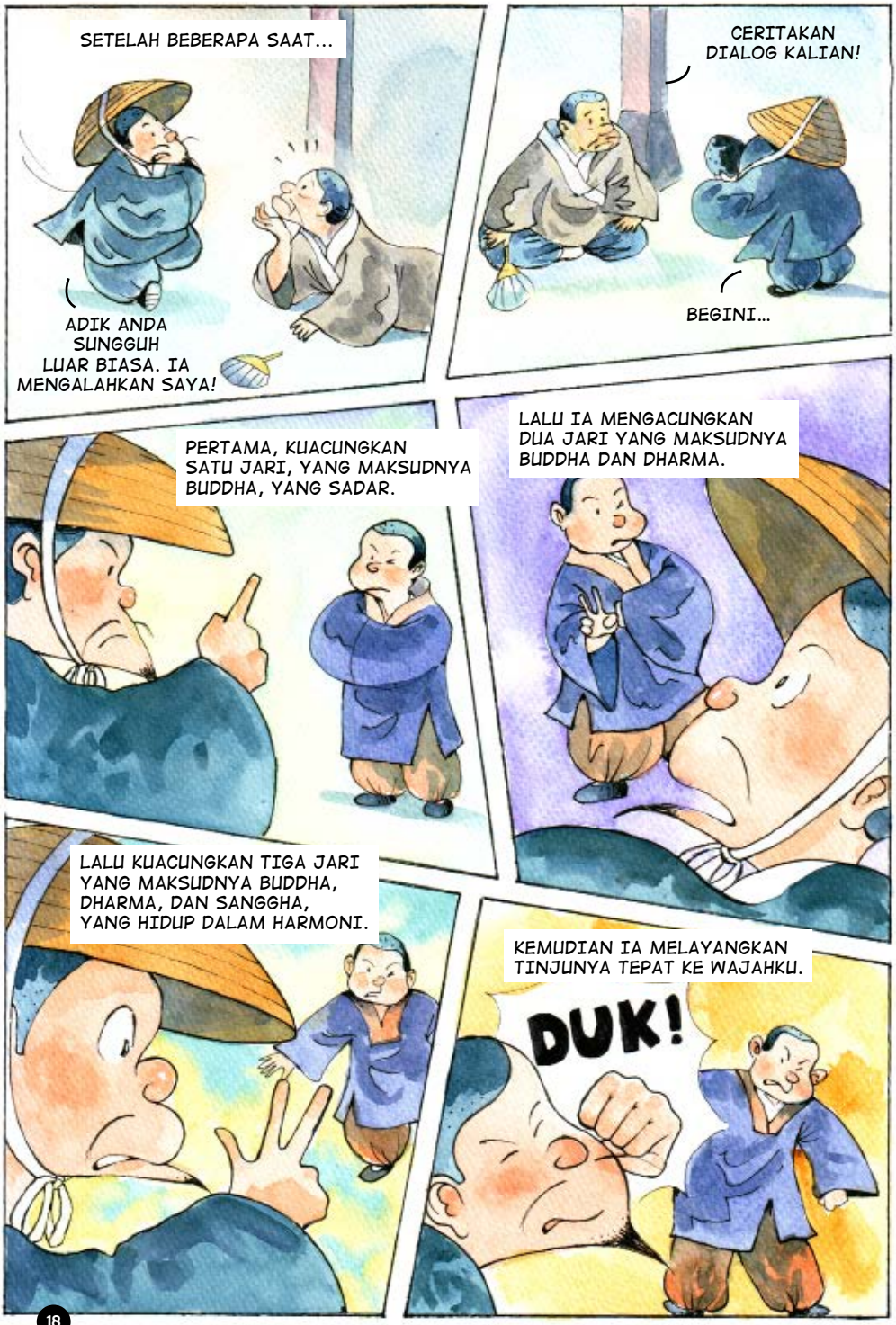
SETELAH BEBERAPA SAAT...
ADIK ANDA SUNGGUH LUAR BIASA. IA MENGALAHKAN SAYA!
CERITAKAN DIALOG KALIAN!
BEGINI...
PERTAMA, KUACUNGKAN SATU JARI, YANG MAKSUDNYA BUDDHA, YANG SADAR.
LALU IA MENGACUNGKAN DUA JARI YANG MAKSUDNYA BUDDHA DAN DHARMA.
LALU KUACUNGKAN TIGA JARI YANG MAKSUDNYA BUDDHA, DHARMA, DAN SANGGHA, YANG HIDUP DALAM HARMONI.
KEMUDIAN IA MELAYANGKAN TINJUNYA TEPAT KE WAJAHKU.
DUK!

SAAT ITU AKU SADAR...
WAH!
TINJUAN INI BERARTI BAHWA KETIGANYA BERMULA DARI SATU REALISASI.
IA MENANG, DAN AKU TAK BERHAK TINGGAL DI SINI.
TIBA-TIBA...
PERGI KE MANA DIA?
AKU DENGAR KAMU BERHASIL MENGALAHKANNYA.
BELUM! AKU JUSTRU MAU MENGALAHKANNYA!
CERITAKAN!

WAKTU DIA MELIHATKU, DIA MENGACUNGKAN SATU JARI, DIA MENGHINAKU KARENA AKU HANYA PUNYA SATU MATA.
KARENA DIA ITU TAMU, AKU MASIH BISA SOPAN, JADI AKU MENGACUNGKAN DUA JARI MAKSUDNYA IKUT BERSYUKUR DIA PUNYA DUA MATA.
KEMUDIAN ORANG TAK SOPAN ITU MALAH MENGACUNGKAN TIGA JARINYA, MAKSUDNYA DI ANTARA KAMI ADA TIGA MATA.
TETAPI DIA MALAH KABUR DAN DIALOGNYA BUBAR!
JADI AKU MARAH SEKALI DAN MENINJUNYA.

TIGA EDISI SUTRA
TETSUGEN BERKIAT MENERBITKAN SUTRA DALAM BAHASA JEPANG.
TETSUGEN MULAI BERKELANA MENGUMPULKAN DANA.
HINGGA RECEH.
DARI RATUSAN KEPING EMAS,

TAK LAMA, BANJIR MELANDA.
TETSUGEN MENGGUNAKAN UANG SUMBANGAN BUKU UNTUK MENOLONG KORBAN.
DISUSUL KELAPARAN.
LALU MULAI MENGUMPULKAN SUMBANGAN LAGI.

BEBERAPA TAHUN KEMUDIAN, SUATU WABAH PENYAKIT MELANDA NEGERI.
LAGI-LAGI TETSUGEN MENYUMBANGKAN UANG SUMBANGAN SUTRA UNTUK MENOLONG PENDUDUK.
DAN MULAI LAGI MENGUMPULKAN UANG UNTUK MENERBITKAN SUTRA.

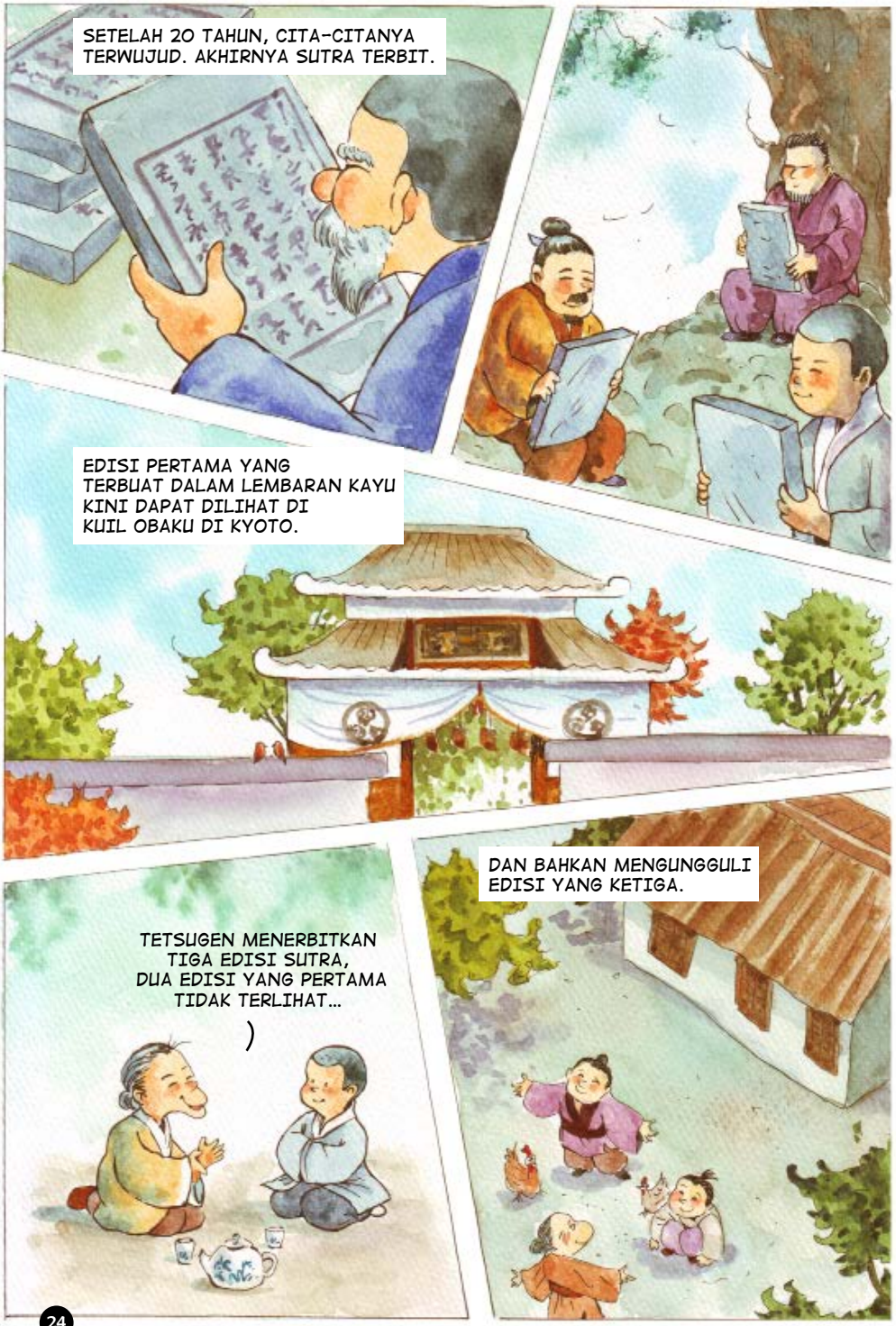
SETELAH 20 TAHUN, CITA-CITANYA TERWUJUD. AKHIRNYA SUTRA TERBIT.
EDISI PERTAMA YANG TERBUAT DALAM LEMBARAN KAYU KINI DAPAT DILIHAT DI KUIL OBAKU DI KYOTO.
DAN BAHKAN MENGUNGGULI EDISI YANG KETIGA.
TETSUGEN MENERBITKAN TIGA EDISI SUTRA, DUA EDISI YANG PERTAMA TIDAK TERLIHAT...
)

PIKIRAN BATU
HOGEN, GURU ZEN DI TIONGKOK, TINGGAL SEORANG DIRI DI KUIL KECIL DI SUATU DESA.
BOLEHKAH KAMI ISTIRAHAT DAN MEMBUAT PERAPIAN DI SINI?
TENTU SAJA, SILAKAN....
KETIKA MEREKA MEMBUAT PERAPIAN, HOGEN MENDENGAR MEREKA BERDEBAT.
ITU HAL YANG SUBYEKTIF.
HEI! INI SANGAT OBYEKTIF.
SUBYEKTIF.
OBYEKTIF.
SUBYEKTIF.
OBYEKTIF.

HOGEN LALU BERGABUNG BERSAMA MEREKA.
ADA SEBUAH BATU YANG SANGAT BESAR. BAGAIMANA PENDAPATMU, APAKAH BATU ITU ADA DI DALAM ATAU DI LUAR PIKIRANMU?
SEGALA SESUATU MERUPAKAN OBYEK PIKIRAN, JADI BATU ITU ADA DI DALAM PIKIRAN.
PIKIRANMU PASTI BERAT SEKALI KALAU KAMU TERUS MEMBAWA-BAWA BATU SEMACAM ITU DALAM PIKIRANMU.

BULAN
TAK DAPAT
DICURI

RYOKAN, SEORANG GURU ZEN, MENJALANI HIDUP YANG BEGITU SEDERHANA DI SEBUAH GUBUK KECIL DI KAKI GUNUNG.

SUATU MALAM, DATANGLAH SEORANG PENCURI.

AH! GUBUK INI TAK ADA ISINYA!

KAU PASTI SUDAH MENEMPUH PERJALANAN JAUH UNTUK MENGUNJUNGIKU.
JANGAN PULANG DENGAN TANGAN KOSONG.
AMBILLAH BAJU INI SEBAGAI PEMBERIAN DARIKU.
...
KASIHAN DIA...
ANDAI SAJA AKU DAPAT MEMBERINYA BULAN YANG INDAH ITU.

DIALOG ZEN
SEORANG ANAK DARI SEBUAH KUIL PERGI BELANJA SAYUR MAYUR SETIAP PAGI DAN BERTEMU ANAK LAIN DARI KUIL LAIN.
MAU KE MANA?
KE MANA KAKIKU MELANGKAH.
HA?!
ANAK YANG BINGUNG INI LALU MEMINTA BANTUAN GURUNYA.
BESOK PAGI, KALAU BERTEMU DIA LAGI, TANYAKAN PERTANYAAN YANG SAMA.
IA AKAN MEMBERI JAWABAN YANG SAMA.
LALU TANYAKAN LAGI: KALAU TAK PUNYA KAKI, MAU KE MANA? DIA PASTI BINGUNG!

KEESOKANNYA...
MAU KE MANA?
KE MANA ANGIN BEREMBUS.
HA?!
IA LALU MENGADUKAN KEKALAHANNYA KEPADA GURUNYA.
TANYAKAN, MAU KE MANA DIA KALAU TIDAK ADA ANGIN?
HARI BERIKUTNYA...
MAU KE MANA?
KE PASAR BELI SAYUR.
HA?!

SIAPA YANG AKAN MENDIDIKNYA?

KETIKA BANKEI MENGGELAR PEKAN MEDITASI, BANYAK SISWA DATANG DARI BERBAGAI PENJURU JEPANG UNTUK MENGIKUTINYA.

KETIKA SEMUA ORANG SEDANG MEDITASI...

HEI! DIA MENCURI!

KEJADIAN INI DILAPORKAN KEPADA BANKEI.
GURU, HUKUM DIA!

NAMUN BANKEI MENGABAIKAN KEJADIAN ITU.

BEBERAPA MINGGU KEMUDIAN...
PENCURI!
MURID-MURID PUN MENULIS PETISI.
KAMI SEMUA AKAN MENINGGALKAN KUIL JIKA PENCURI ITU TIDAK DIUSIR.
IA MEMANGGIL SEMUA SISWA UNTUK MENEMUINYA.
KALIAN SEMUA ADALAH ORANG BIJAKSANA. KALIAN TAHU MANA YANG BENAR DAN YANG SALAH. KALIAN BOLEH PERGI KE MANA PUN KALIAN MAU.
TETAPI SAUDARAMU YANG MALANG INI BAHKAN TIDAK TAHU MANA YANG BENAR DAN YANG SALAH. SIAPA LAGI YANG AKAN MENDIDIKNYA KALAU BUKAN AKU?
AKU AKAN MEMPERTAHANKAN DIA UNTUK TETAP TINGGAL DI SINI, SEKALIPUN KALIAN SEMUA PERGI.

TIDUR SIANG

MURID-MURID SOYEN SHAKU PUNYA KEBIASAAN TIDUR SIANG SAAT MUSIM PANAS, TETAPI IA SENDIRI TAK PERNAH MEMBUANG-BUANG WAKTUNYA SEMENIT PUN.

KETIKA MASIH 12 TAHUN, IA SUDAH BELAJAR FILSAFAT TENDAI.

SUATU HARI MUSIM PANAS, SAAT GURUNYA SEDANG PERGI...
UDARA BEGITU MENYENGAT...

SOYEN SHAKU KECIL PUN JATUH TERTIDUR.

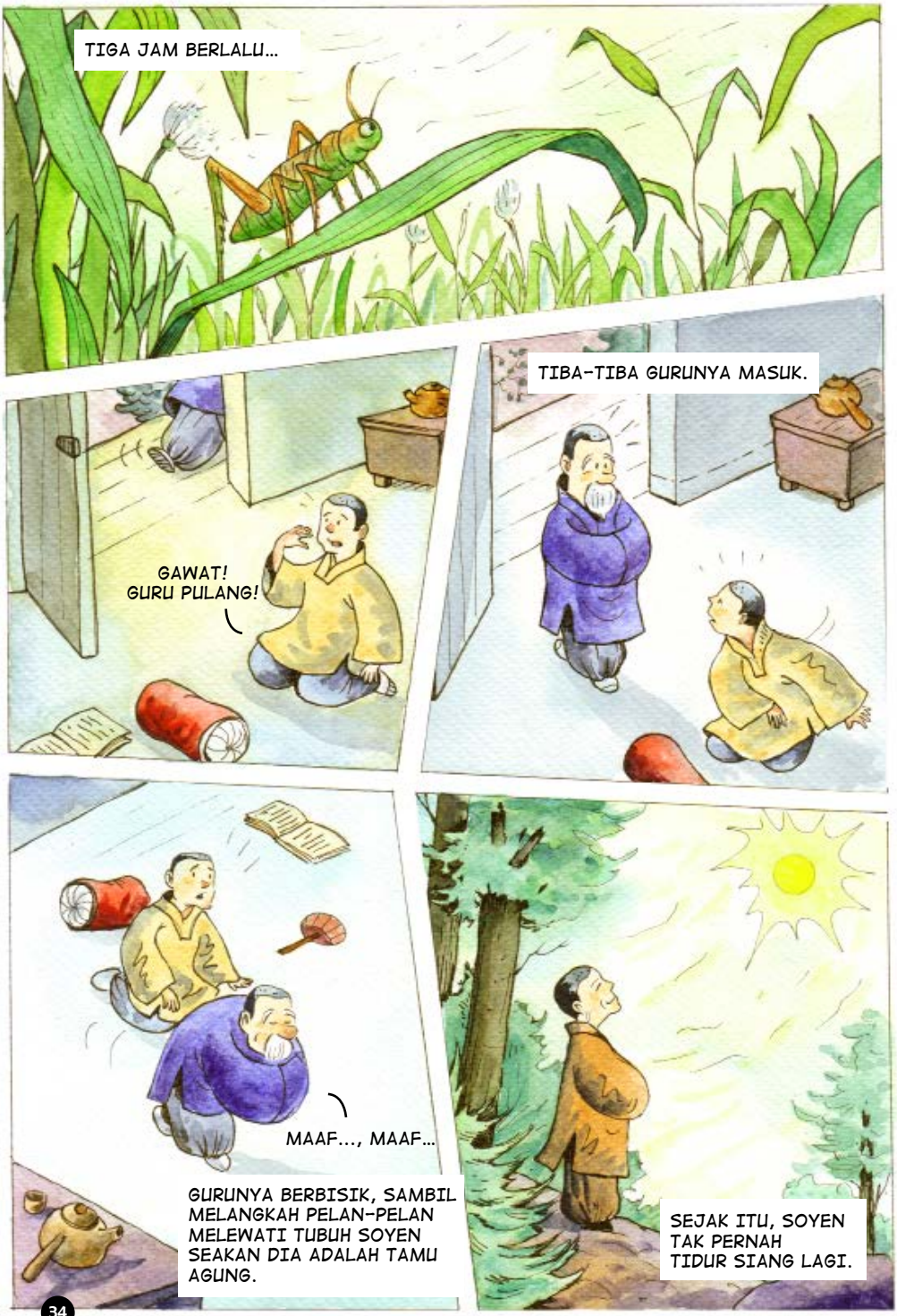
TIGA JAM BERLALU...
GAWAT! GURU PULANG!
TIBA-TIBA GURUNYA MASUK.
MAAF..., MAAF...
GURUNYA BERBISIK, SAMBIL MELANGKAH PELAN-PELAN MELEWATI TUBUH SOYEN SEAKAN DIA ADALAH TAMU AGUNG.
SEJAK ITU, SOYEN TAK PERNAH TIDUR SIANG LAGI.

RASA PEDANG BANZO

MATAJURO YAGYU ADALAH PUTRA SEORANG AHLI PEDANG YANG TERNAMA.
AH... DENGAN BAKAT BIASA-BIASA SEPERTI INI, PUTRAKU TAK AKAN JADI AHLI PEDANG.
LEBIH BAIK DIA MERANTAU SAJA.

MATAJURO PUN PERGI KE GUNUNG FUTARA, MENEMUI AHLI PEDANG KONDANG BERNAMA BANZO.

BANZO BERPENDAPAT SAMA DENGAN AYAHNYA.
KAU INGIN BELAJAR ILMU PEDANG DARIKU?
KAU TAK AKAN MAMPU MEMENUHI PERSYARATANNYA.

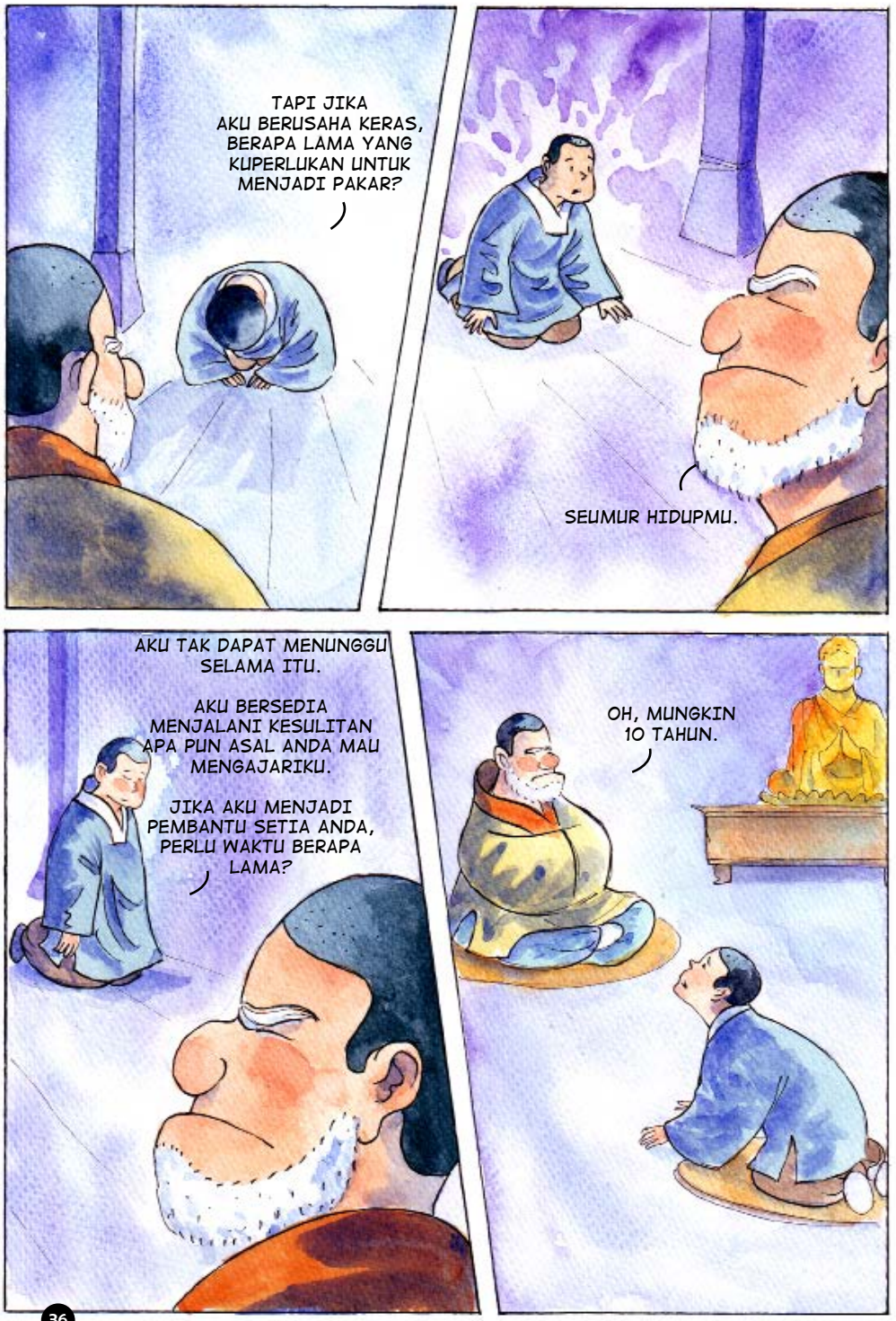
TAPI JIKA AKU BERUSAHA KERAS, BERAPA LAMA YANG KUPERLUKAN UNTUK MENJADI PAKAR?
SEUMUR HIDUPMU.
AKU TAK DAPAT MENUNGGU SELAMA ITU.
AKU BERSEDIA MENJALANI KESULITAN APA PUN ASAL ANDA MAU MENGAJARIKU.
JIKA AKU MENJADI PEMBANTU SETIA ANDA, PERLU WAKTU BERAPA LAMA?
OH, MUNGKIN 10 TAHUN.

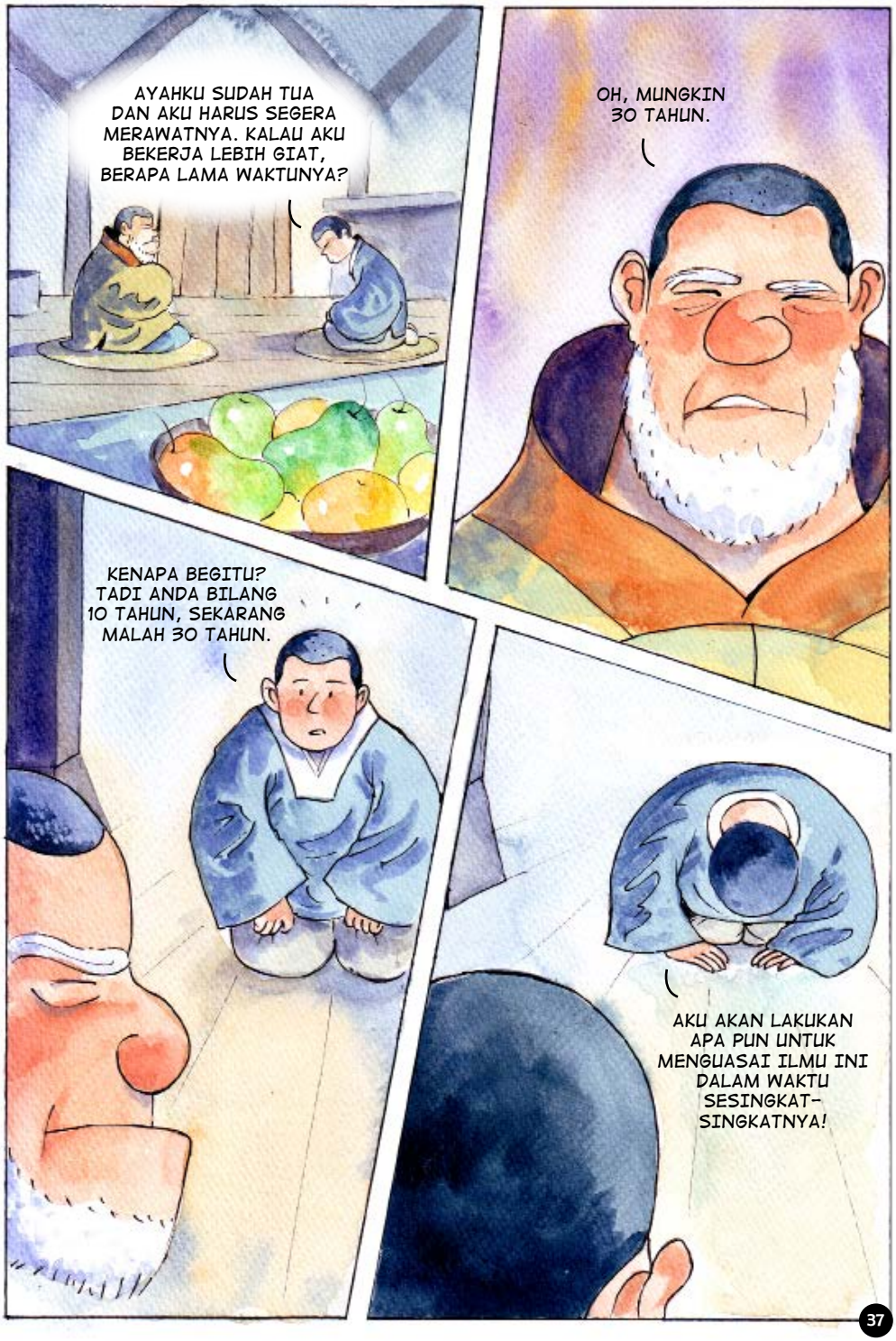
AYAHKU SUDAH TUA DAN AKU HARUS SEGERA MERAWATNYA. KALAU AKU BEKERJA LEBIH GIAT, BERAPA LAMA WAKTUNYA?
OH, MUNGKIN 30 TAHUN.
KENAPA BEGITU? TADI ANDA BILANG 10 TAHUN, SEKARANG MALAH 30 TAHUN.
AKU AKAN LAKUKAN APA PUN UNTUK MENGUASAI ILMU INI DALAM WAKTU SESINGKAT-SINGKATNYA!

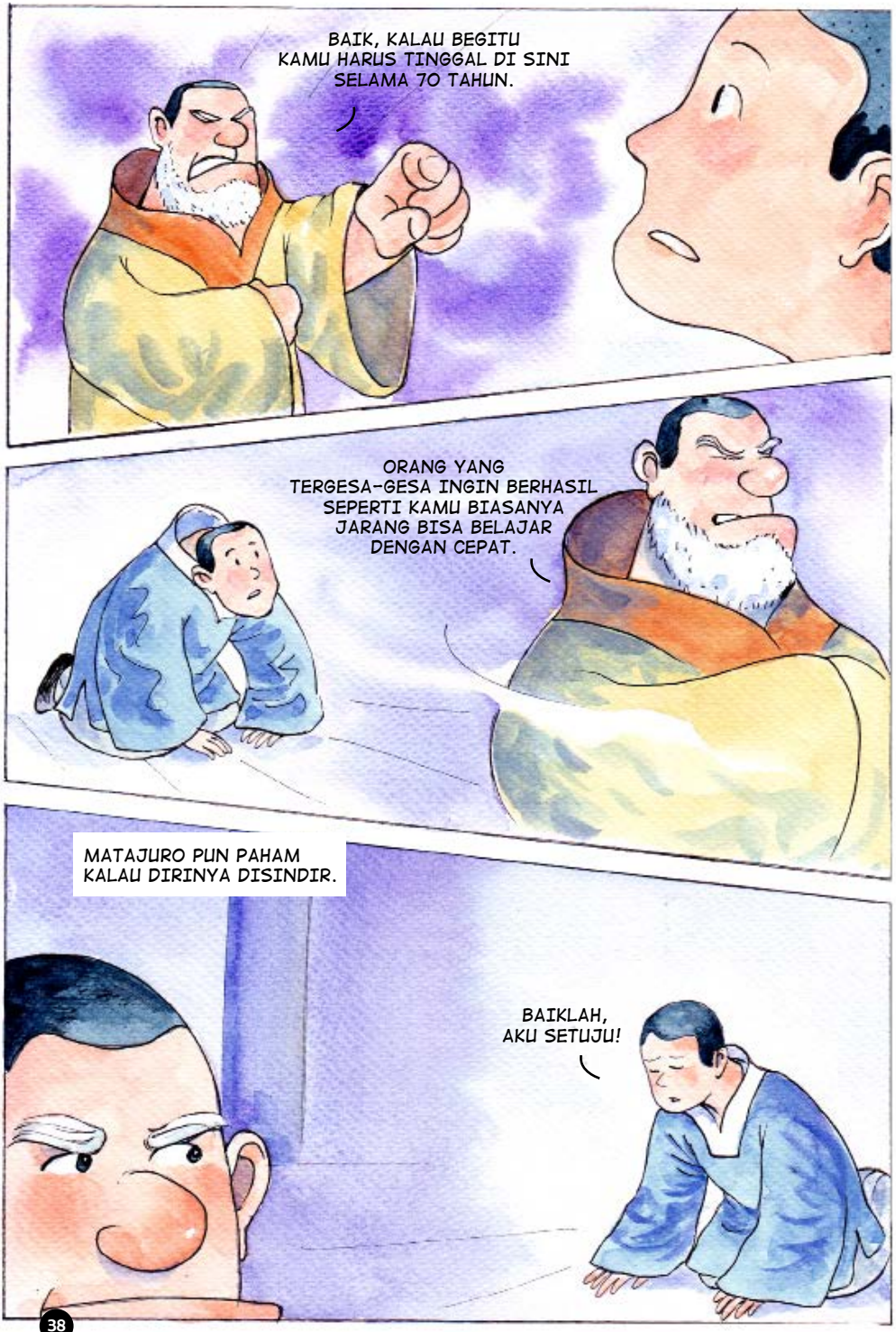
BAIK, KALAU BEGITU KAMU HARUS TINGGAL DI SINI SELAMA 70 TAHUN.
ORANG YANG TERGESA-GESA INGIN BERHASIL SEPERTI KAMU BIASANYA JARANG BISA BELAJAR DENGAN CEPAT.
MATAJURO PUN PAHAM KALAU DIRINYA DISINDIR.
BAIKLAH, AKU SETUJU!

MATAJURO TIDAK DIBOLEHKAN BERBICARA MENGENAI ILMU PEDANG DAN TIDAK DIBOLEHKAN MENYENTUH PEDANG.
KEWAJIBANNYA ADALAH MEMASAK UNTUK GURUNYA, MENCUCI PERALATAN MAKAN, MERAPIKAN TEMPAT TIDUR, MEMBERSIHKAN HALAMAN, DAN MERAWAT TAMAN,
SEMUANYA TAK ADA KAITANNYA DENGAN ILMU PEDANG.

TIGA TAHUN BERLALU. MATAJURO MASIH TETAP BEKERJA.
BAGAIMANA DENGAN MASA DEPANKU? MENGAPA AKU MASIH BELUM JUGA MULAI BELAJAR ILMU PEDANG?
TIBA-TIBA...
KEESOKAN HARINYA...

SETELAH ITU, SIANG DAN MALAM, MATAJURO HARUS MEMPERTAHANKAN DIRI DARI SERANGAN MENDADAK BANZO.
TAK SEKEJAP PUN DILALUINYA TANPA KEWASPADAAN TERHADAP RASA PEDANG BANZO.
HINGGA AKHIRNYA, MATAJURO MENJADI AHLI PEDANG TERHEBAT DI NEGERI ITU.

IA TAK KUNJUNG MENCAPAI HASIL MEDITASINYA DALAM WAKTU YANG LAMA.

HINGGA SUATU MALAM DI BAWAH SINAR REMBULAN...

SAAT ITU PULA BIKSUNI CHIYONO MERASA LEPAS!
UNTUK MENGENANG KISAH INI, IA MENULIS SEBUAH PUISI.
INI DAN ITU TLAH KUCOBA TUK MENJAGA EMBER TUA INI. KARENA TALI BAMBU INI TLAH RETAS DAN NYARIS PUTUS, HINGGA AKHIRNYA DASAR EMBER PUN TERLEPAS. TIADA LAGI AIR DI EMBER. TIADA LAGI BULAN DI AIR.

NASIHAT IBU

JIUN, SEORANG GURU SHOGUN, ADALAH CENDEKIAWAN BAHASA SANSKERTA TERKEMUKA PADA MASA TOKUGAWA.

KETIKA MASIH MUDA, IA SERING BERCERAMAH KEPADA REKAN-REKAN SISWANYA.

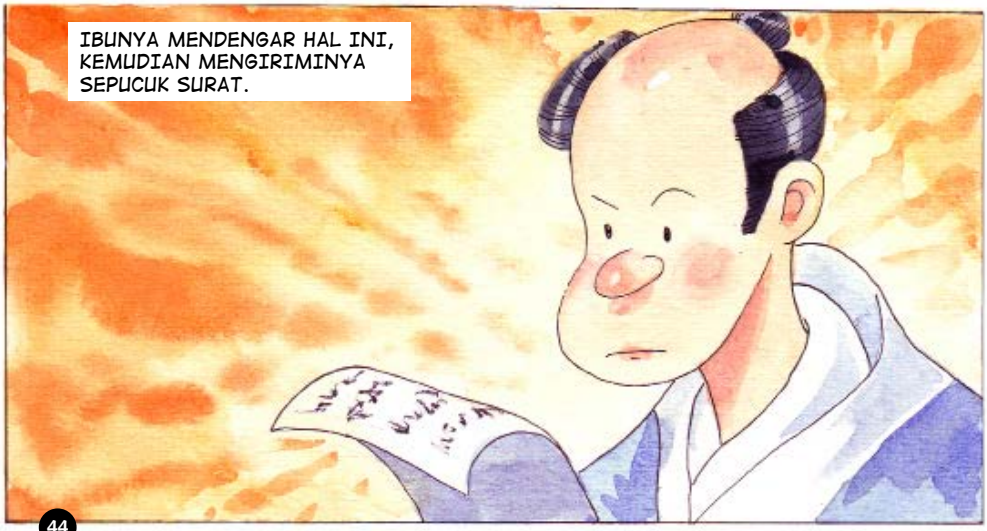
IBUNYA MENDENGAR HAL INI, KEMUDIAN MENGIRIMINYA SEPUCUK SURAT.

PUTRAKU, KAMU TAK AKAN MENJADI PENGIKUT BUDDHA KARENA KAMU INGIN MENJADI KAMUS BERJALAN UNTUK ORANG LAIN.
INFORMASI, KOMENTAR, KEJAYAAN, DAN KEHORMATAN ITU TAK ADA HABISNYA.

IBU HARAP KAMU MENGHENTIKAN SEGALA URUSAN CERAMAH ITU.

DIAMLAH DI SEBUAH KUIL KECIL JAUH DI GUNUNG SANA. ABDIKAN WAKTUMU UNTUK BERMEDITASI,

DENGAN CARA INI, CAPAILAH PENCERAHAN SEJATI.

SURAT KUNJUNGAN
SUATU HARI, UNTUK PERTAMA KALI, GUBERNUR KYOTO MENGUNJUNGI KEICHU, GURU BESAR ZEN PADA ERA MEIJI, KEPALA BIARA BESAR TOFUKU DI KYOTO.
AKU TIDAK PUNYA URUSAN APA-APA DENGAN ORANG INI.
SURUH DIA PERGI!
GUBERNUR KYOTO.
Kitagaki
Gubernur Kyoto

INI KESALAHANKU.
Kitagaki
Gubernur
OH, APAKAH DIA KITAGAKI?
AKU INGIN BERTEMU ORANG INI.

YA
BEGITU SAJA

SUATU HARI SANG GURU KEHILANGAN KUDANYA.

TEMAN-TEMANNYA DATANG UNTUK MENGHIBUR.
KAMI IKUT PRIHATIN DENGAN KEJADIAN BURUK INI.
BURUK? BAIK? MANA AKU TAHU? YA BEGITU SAJA.

SUATU HARI KUDANYA PULANG DISERTAI SEEKOR KUDA LIAR.

TEMAN-TEMANNYA DATANG MENGUCAP SELAMAT.
KAMI IKUT GEMBIRA DENGAN BERITA BAIK INI.
BAIK? BURUK? MANA AKU TAHU? YA BEGITU SAJA.

SUATU HARI ANAK SANG GURU PATAH KAKI JATUH DARI KUDA LIAR TERSEBUT.
TEMAN-TEMANNYA DATANG UNTUK MELIPUR.
KAMI IKUT BERSEDIH ATAS NASIB BURUK ANANDA.
BURUK? BAIK? MANA AKU TAHU? YA BEGITU SAJA.
SUATU HARI PECAH PERANG, SEMUA PEMUDA SEHAT WAJIB BERANGKAT PERANG, KECUALI ANAK SANG GURU.
TEMAN-TEMANNYA DATANG MENGUCAPKAN SYUKUR.
KAMI IKUT BERSYUKUR ATAS NASIB BAIK KALIAN.
BAIK? BURUK? MANA AKU TAHU? YA BEGITU SAJA.
SETELAH TERIK, DATANGLAH HUJAN. SETELAH HUJAN, DATANGLAH TERIK. BUKAN BAIK, BUKAN BURUK. YA BEGITU SAJA.

SENIMAN PELIT

GESSEN ADALAH SEORANG BIKSU SENIMAN. IA SELALU MINTA DIBAYAR DI MUKA SEBELUM MELUKIS, DAN TARIFNYA SANGAT TINGGI. IA DIJULUKI "SENIMAN PELIT".

SUATU HARI, SEORANG GEISHA MEMINTANYA MELUKIS.
KAMU MAMPU BAYAR BERAPA?

BERAPA PUN TARIFMU! TETAPI AKU INGIN KAMU MELUKIS DI HADAPANKU.

PADA HARI YANG TELAH DIJANJIKAN, GESSEN DIPANGGIL OLEH SANG GEISHA.

GESSEN PUN MULAI MELUKIS DENGAN KUASNYA.

KETIKA SELESAI, IA MINTA DIBAYAR DENGAN HARGA TERTINGGI PADA MASA ITU.
YANG SENIMAN INI INGINKAN HANYALAH UANG. LUKISANNYA BAGUS, TETAPI PIKIRANNYA KOTOR. UANG TELAH MEMBUAT PIKIRANNYA KOTOR.

DENGAN PIKIRANNYA YANG KOTOR, LUKISANNYA TAK PANTAS DIPAMERKAN.
INI HANYA CUKUP PANTAS UNTUK JADI GAUNKU SAJA.

KAU MAU BAYAR BERAPA?
OH, BERAPA PUN!
SETELAH MENYEBUTKAN HARGA YANG TINGGI, GESSEN MELUKIS SESUAI PERMINTAAN.
SETELAH ITU, IA PERGI.

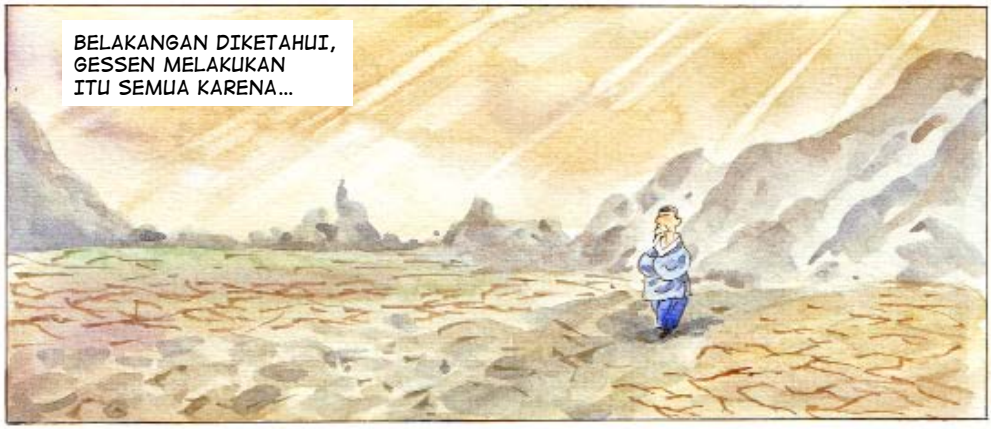
BELAKANGAN DIKETAHUI, GESSEN MELAKUKAN ITU SEMUA KARENA...

PERTAMA, BENCANA KELAPARAN KERAP MELANDA PROVINSINYA. ORANG KAYA TAK MAU MEMBANTU ORANG MISKIN.
GESSEN MEMBANGUN LUMBUNG GANDUM RAHASIA UNTUK MENGHADAPI MASA PACEKLIK.

KEDUA, UNTUK MEMPERBAIKI JALAN YANG MENGHUBUNGKAN KAMPUNGNYA DENGAN KUIL.
KONDISI JALAN RUSAK BERAT, BANYAK PENGUNJUNG YANG KESULITAN MELEWATINYA. GESSEN BERNIAT MEMBANGUN JALAN YANG LEBIH BAIK.

KETIGA, UNTUK MEMBANGUN KUIL. KETIKA PROSES PEMBANGUNAN KUIL MASIH BERLANGSUNG, GURU GESSEN MENINGGAL DUNIA.

DAN GESSEN BERJANJI UNTUK MENYELESAIKAN PEMBANGUNAN KUIL ITU.

ZEN SETIAP SAAT
SISWA-SISWA ZEN TINGGAL BERSAMA GURU MEREKA SEBELUM MEREKA MENGAJAR ORANG LAIN.
SUATU KETIKA, NAN-IN MENERIMA KUNJUNGAN TENNO, YANG BARU SAJA MENJADI SEORANG GURU.
HARI ITU HUJAN TURUN, JADI TENNO MENGENAKAN SANDAL KAYU DAN MEMBAWA PAYUNG.

KAMU MENARUH SANDAL KAYU DAN PAYUNG DI PINTU MASUK. APAKAH PAYUNGMU ADA DI SEBELAH KANAN ATAU DI SEBELAH KIRI SANDAL?
IA PUN SADAR BAHWA IA TIDAK MAMPU MEMBAWA ZEN-NYA SETIAP SAAT.
IA MENJADI MURID NAN-IN DAN BELAJAR SELAMA ENAM TAHUN LAGI UNTUK MENYEMPURNAKAN ZEN SETIAP SAATNYA.

MENGGENDONG PEREMPUAN

TANZAN DAN EKIDO BERJALAN MENYUSURI JALANAN BERLUMPUR DENGAN HUJAN DERAS MENGGUYUR.

SAAT SAMPAI DI SEBUAH TIKUNGAN...

AYO, DIK...

UUURGH!
HINGGA MALAM TIBA...
IA TAK TAHAN LAGI.
KITA INI BIKSU, KITA TIDAK SEMESTINYA BERDEKATAN DENGAN PEREMPUAN.
APALAGI PEREMPUAN MUDA DAN CANTIK. ITU BERBAHAYA! KENAPA KAMU LAKUKAN ITU?
AKU SUDAH MENINGGALKAN PEREMPUAN ITU DI SANA.
KENAPA KAMU SENDIRI MASIH MEMBAWANYA KE SINI?

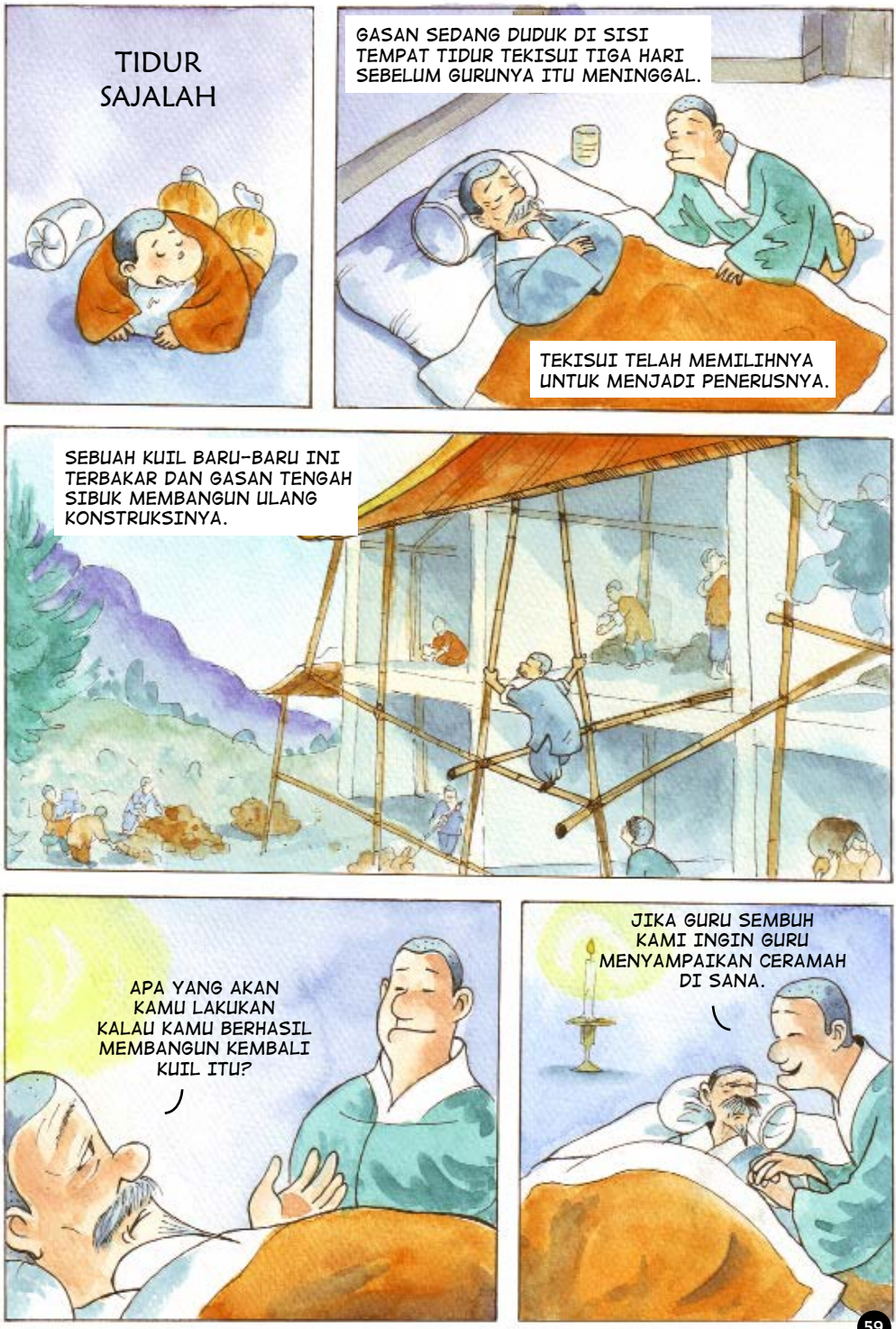
TIDUR SAJALAH
GASAN SEDANG DUDUK DI SISI TEMPAT TIDUR TEKISUI TIGA HARI SEBELUM GURUNYA ITU MENINGGAL.
TEKISUI TELAH MEMILIHNYA UNTUK MENJADI PENERUSNYA.
SEBUAH KUIL BARU-BARU INI TERBAKAR DAN GASAN TENGAH SIBUK MEMBANGUN ULANG KONSTRUKSINYA.
APA YANG AKAN KAMU LAKUKAN KALAU KAMU BERHASIL MEMBANGUN KEMBALI KUIL ITU?
JIKA GURU SEMBUH KAMI INGIN GURU MENYAMPAIKAN CERAMAH DI SANA.

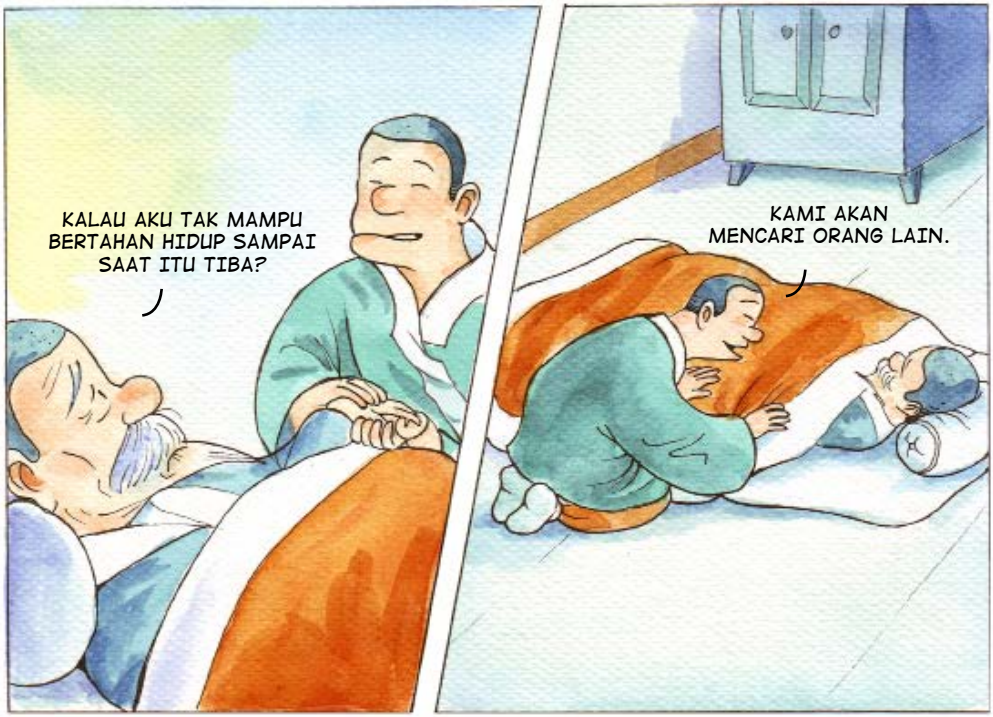
KALAU AKU TAK MAMPU BERTAHAN HIDUP SAMPAI SAAT ITU TIBA?
KAMI AKAN MENCARI ORANG LAIN.

KALAU KAMU TAK BERHASIL MENEMUKANNYA?

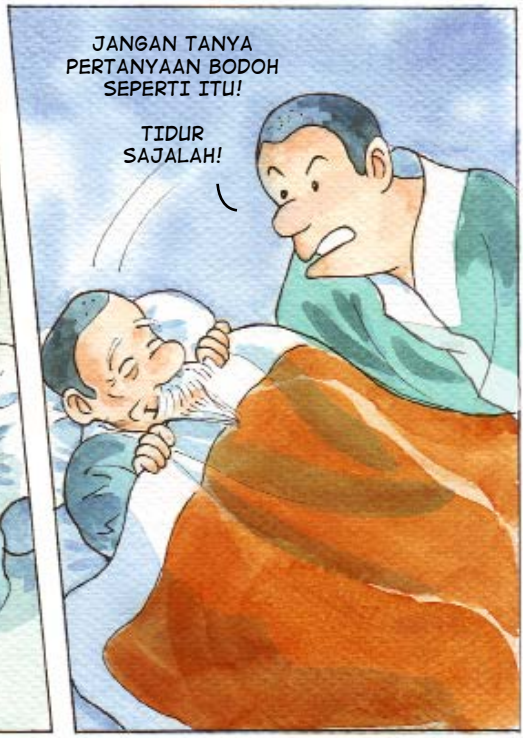
JANGAN TANYA PERTANYAAN BODOH SEPERTI ITU!
TIDUR SAJALAH!

PEMBAKARAN DUPA
KAME, WANITA DI NAGASAKI, SALAH SEORANG PEMBUAT PEMBAKARAN DUPA DI JEPANG.
PEMBAKARAN DUPA SEPERTI INI MERUPAKAN KARYA SENI YANG HANYA DIPAKAI DI RUANG MINUM TEH ATAU DI DEPAN ALTAR KELUARGA.
KAME TERMASUK ORANG YANG SANGAT LAMBAT DALAM MENGHASILKAN SEBUAH KARYA.
TETAPI KETIKA SELESAI, HASILNYA SELALU MERUPAKAN MAHAKARYA.

SUATU KETIKA, WALIKOTA NAGASAKI MEMINTA KAME MERANCANG SEBUAH PEMBAKARAN DUPA UNTUKNYA.
IA MENUNDA-NUNDA MEMBUATNYA HINGGA HAMPIR SETENGAH TAHUN BERLALU.
SUATU SAAT...
AKU DIPINDAH-TUGASKAN KE KOTA LAIN. SEGERALAH SELESAIKAN PESANANKU!
AKHIRNYA INSPIRASI PUN DATANG DAN KAME MULAI MEMBUAT PEMBAKARAN DUPA.

SETELAH SELESAI...
IA MENEMPATKANNYA DI ATAS MEJA.
MENIKMATI HASIL KARYANYA...
TERNYATA KARYANYA ITU TAK SESEMPURNA YANG TERGAMBARKAN DALAM BENAKNYA.
AKHIRNYA...

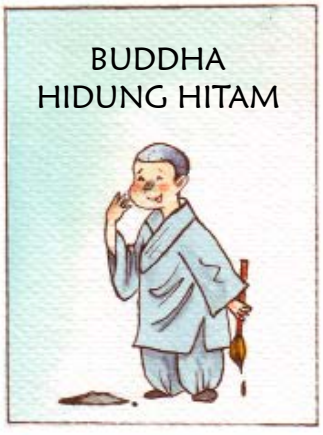
BUDDHA
HIDUNG HITAM

SEORANG BIKSUNI YANG TENGAH MENCARI PENCERAHAN, MEMBUAT SEBUAH ARCA BUDDHA.

LALU MELAPISINYA DENGAN DAUN EMAS.

KE MANA PUN IA PERGI, IA SELALU MEMBAWA SERTA ARCA BUDDHA EMASNYA.

TAHUN DEMI TAHUN BERLALU...

BIKSUNI ITU DATANG UNTUK TINGGAL DI SEBUAH KUIL KECIL DI SUATU DESA.

DI KUIL ITU ADA BANYAK ARCA BUDDHA, SETIAP ARCA BUDDHA MEMILIKI ALTARNYA SENDIRI-SENDIRI.

BIKSUNI BERNIAT MEMBAKAR DUPA DI DEPAN ARCA BUDDHA EMASNYA.

KARENA IA TAK INGIN WANGI HARUMNYA TERCIUM JUGA OLEH ARCA-ARCA LAIN, MAKA IA MEMASANG SEBUAH CORONG AGAR ASAP DUPA ITU HANYA TERCIUM OLEH ARCANYA.

NAMUN, HAL INI MALAH MEMBUAT HIDUNG BUDDHA EMASNYA MENJADI HITAM, MEMBUATNYA JADI JELEK SEKALI.

CENTONG BAMBU
GURU ZEN SHUZAN MEMEGANG CENTONG BAMBU.
APA INI?!
KALAU KALIAN MENJAWAB "CENTONG BAMBU", KALIAN MEMPERMALUKAN ZEN!
KALAU KALIAN MENJAWAB "BUKAN CENTONG BAMBU", KALIAN MELANGGAR HUKUM ALAM!

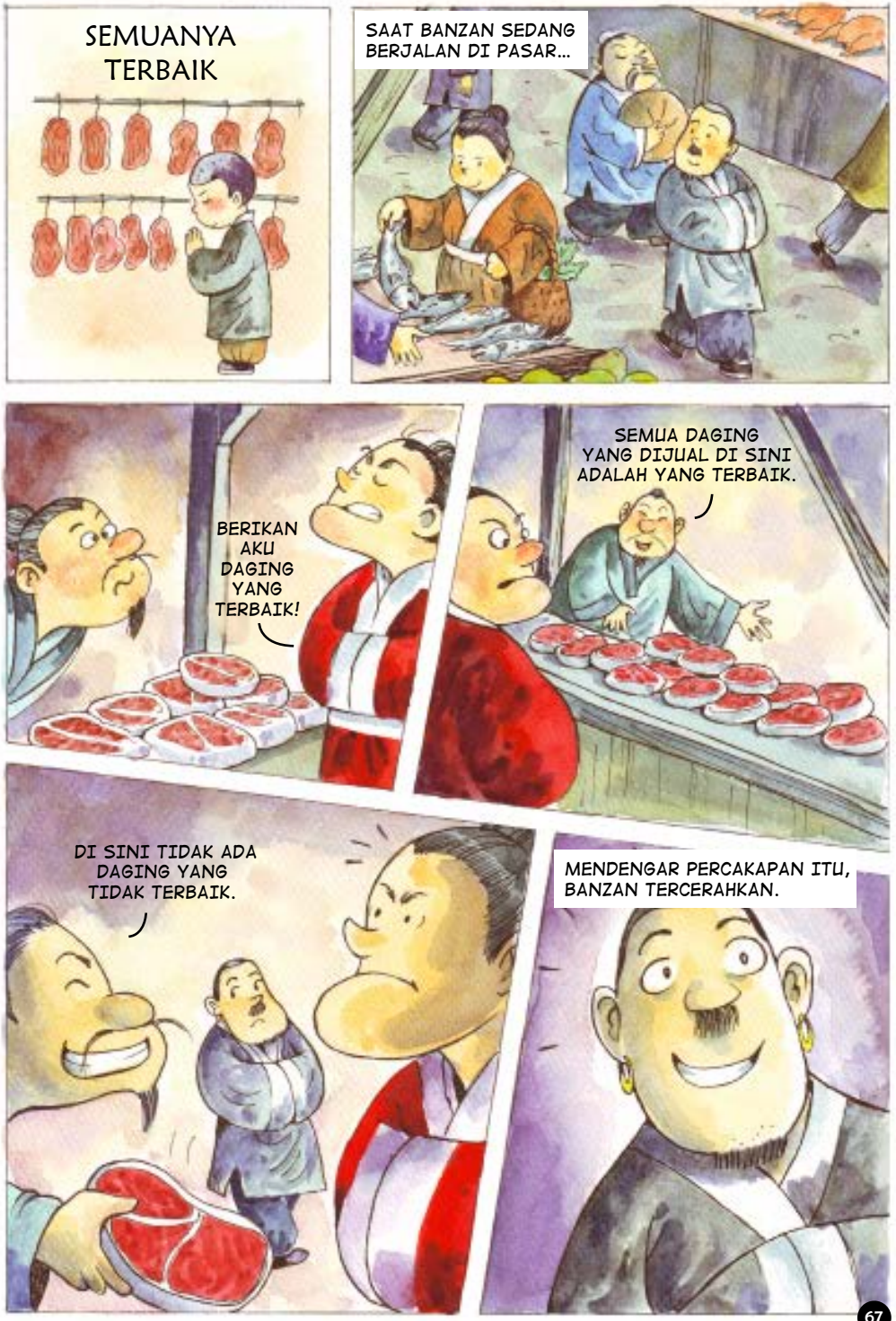
SEMUANYA TERBAIK
SAAT BANZAN SEDANG BERJALAN DI PASAR...
BERIKAN AKU DAGING YANG TERBAIK!
SEMUA DAGING YANG DIJUAL DI SINI ADALAH YANG TERBAIK.
DI SINI TIDAK ADA DAGING YANG TIDAK TERBAIK.
MENDENGAR PERCAKAPAN ITU, BANZAN TERCERAHKAN.

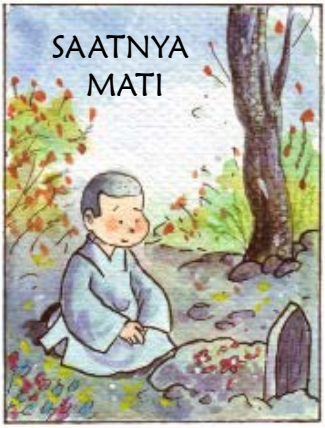
SAATNYA MATI

IKKYU, GURU ZEN, SANGATLAH CERDAS SEJAK MASIH KANAK-KANAK.

GURUNYA MEMILIKI SEBUAH CAWAN TEH YANG BERNILAI TINGGI, BARANG ANTIK YANG LANGKA.

TAK SENGAJA...
PRANG!!!

ADUH! BAGAIMANA INI?

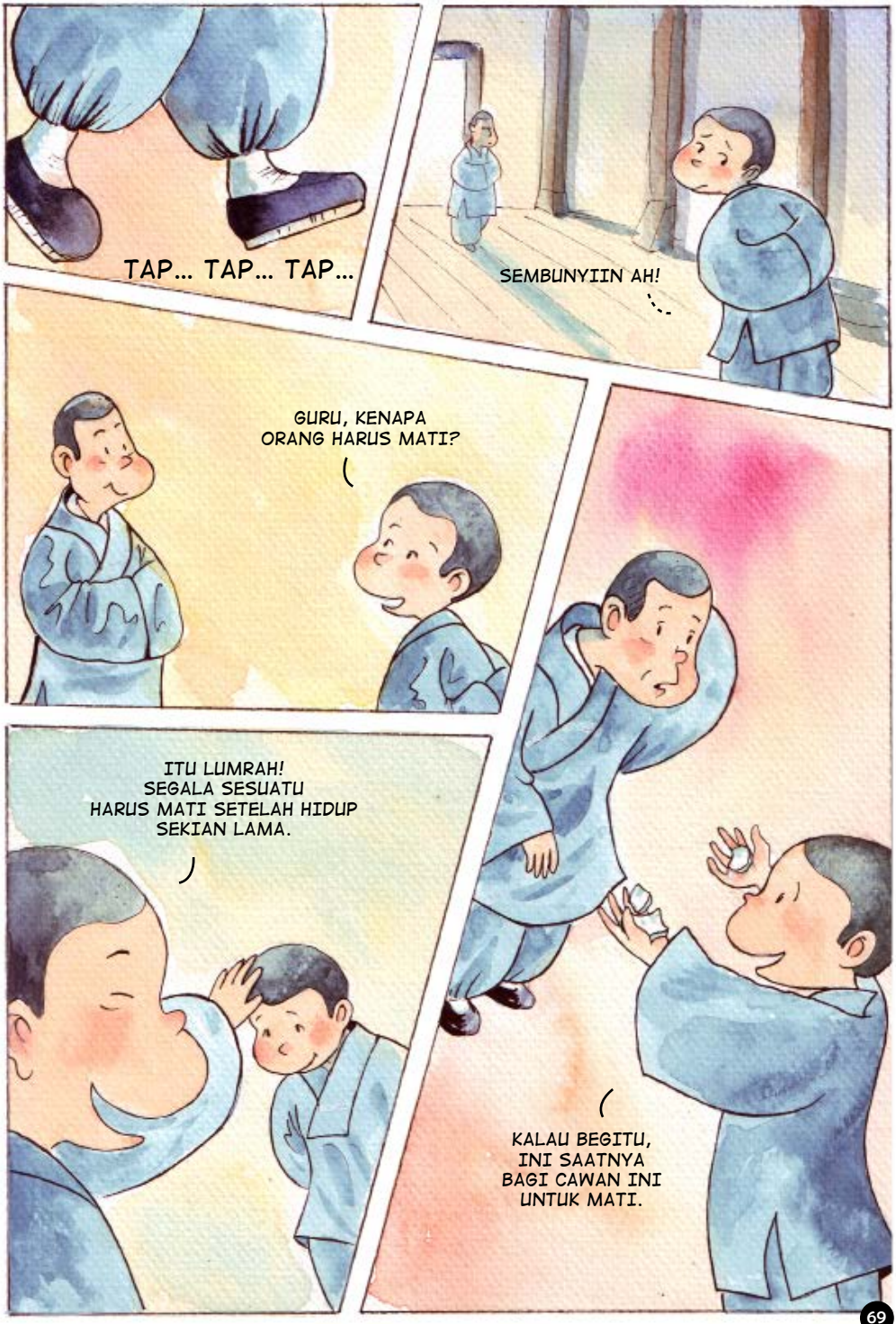
TAP... TAP... TAP...
SEMBUNYIIN AH!
GURU, KENAPA ORANG HARUS MATI?
ITU LUMRAH! SEGALA SESUATU HARUS MATI SETELAH HIDUP SEKIAN LAMA.
KALAU BEGITU, INI SAATNYA BAGI CAWAN INI UNTUK MATI.

SEBERANG SUNGAI
SEORANG BIKSU MUDA TERHENTI DARI PERJALANANNYA.
BAGAIMANA CARA MENYEBERANGI SUNGAI DERAS INI?
SETELAH BERJAM-JAM...

OH, GURU BIJAK! TOLONG BERI TAHU SAYA BAGAIMANA CARANYA SAMPAI KE SEBERANG SUNGAI?
NAK, BUKANKAH KAMU SUDAH ADA DI SEBERANG SUNGAI?

TERATAI EMAS
SAAT BUDDHA SEDANG MENGAJAR DI BUKIT GRIDHAKUTA, SESOSOK BRAHMA MEMPERSEMBAHKAN SETANGKAI TERATAI EMAS.
TANPA SEPATAH KATA, BUDDHA MENUNJUKKAN BUNGA ITU KEPADA PARA BIKSU.
SEMUA BIKSU TERDIAM.
AKU MEMILIKI MUSTIKA MATA KEBENARAN, BATIN NIRWANA TAK TERUKUR. INI KUPERCAYAKAN KEPADA MAHAKASYAPA.
HANYA BIKSU MAHAKASYAPA YANG TERSENYUM.

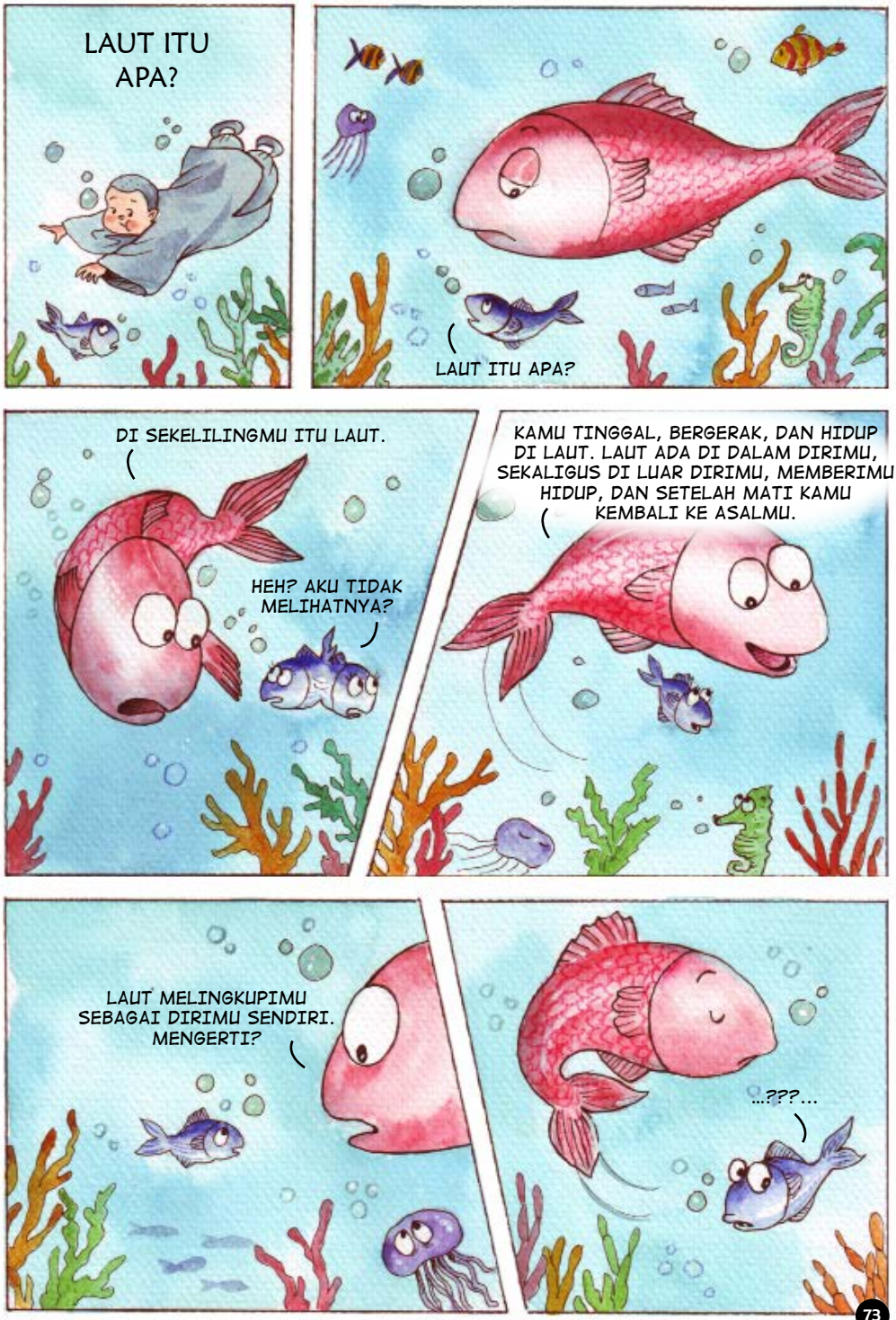
LAUT ITU APA?
LAUT ITU APA?
DI SEKELILINGMU ITU LAUT.
HEH? AKU TIDAK MELIHATNYA?
KAMU TINGGAL, BERGERAK, DAN HIDUP DI LAUT. LAUT ADA DI DALAM DIRIMU, SEKALIGUS DI LUAR DIRIMU, MEMBERIMU HIDUP, DAN SETELAH MATI KAMU KEMBALI KE ASALMU.
LAUT MELINGKUPIMU SEBAGAI DIRIMU SENDIRI. MENGERTI?
...???...

BEGITU YA?

GURU ZEN HAKUIN DIPUJA OLEH MASYARAKAT SEKITARNYA SEBAGAI ORANG YANG MENJALANI HIDUP SUCI.

TAK JAUH DARI KEDIAMAN HAKUIN, ADA SEORANG GADIS CANTIK YANG TINGGAL DI TOKO MAKANAN AYAHNYA.

SUATU KETIKA, GADIS ITU KETAHUAN HAMIL.
KATAKAN SIAPA AYAH DARI ANAK INI!!!

CEPAT KATAKAN!!!

SETELAH DIPAKSA...
HAKUIN...

ORANGTUA GADIS ITU BERGEGAS MENEMUI HAKUIN DENGAN BERANG.
APA YANG KAMU LAKUKAN?! SEKARANG PUTRIKU HAMIL! KAMU AKAN KUTUNTUT!
HAKUIN HANYA MENJAWAB...
BEGITU YA?

SETELAH LAHIR, BAYI ITU DIBAWA KE HAKUIN. HAKUIN TIDAK MEMUSINGKAN REPUTASINYA YANG HANCUR. IA MERAWAT BAYI ITU DENGAN SANGAT BAIK.
SETAHUN KEMUDIAN, GADIS ITU TIDAK TAHAN LAGI....
SE... SEBENARNYA, AYAH DARI BAYIKU ADALAH PEMUDA YANG BEKERJA DI PASAR IKAN.

AYAH DAN IBU GADIS ITU SERTA MERTA PERGI MENEMUI HAKUIN.
MAAFKAN KAMI, GURU... MAAFKAN KAMI....
BIARLAH BAYI ITU KAMI BAWA KEMBALI, GURU.
HAKUIN HANYA MENJAWAB...
BEGITU YA?

JADILAH PELITA

SEORANG BUTA PERGI MENGUNJUNGI TEMANNYA.

SAAT IA AKAN PULANG...
BAWALAH LENTERA INI....
AKU TIDAK MEMBUTUHKANNYA. TERANG ATAU GELAP, SAMA SAJA BAGIKU.

KAMU MEMANG TIDAK BUTUH, TAPI KALAU KAMU TIDAK MEMBAWA LENTERA, ORANG LAIN BISA MENABRAKMU.
BAIKLAH.

ORANG BUTA ITU LALU BERJALAN MEMBAWA LENTERA PELITA.
TAK BERAPA JAUH...
HATI-HATI KALAU JALAN! MEMANGNYA KAMU TIDAK LIHAT LENTERA PELITA INI?
PELITAMU SUDAH PADAM, PAK.

BUKALAH RUMAH HARTAMU SENDIRI
DAIJU MENGUNJUNGI GURU BASO DI TIONGKOK.
APA YANG KAU CARI?
PENCERAHAN...
KAU MEMILIKI RUMAH HARTAMU SENDIRI. KENAPA KAU MENCARI DI LUAR?
DI MANA RUMAH HARTAKU ITU?
YANG KAU TANYAKAN ITU ADALAH RUMAH HARTAMU.
...
SEJAK ITU IA MEMOTIVASI REKAN-REKANNYA.
BUKALAH RUMAH HARTAMU SENDIRI DAN MANFAATKANLAH HARTA-HARTA ITU.

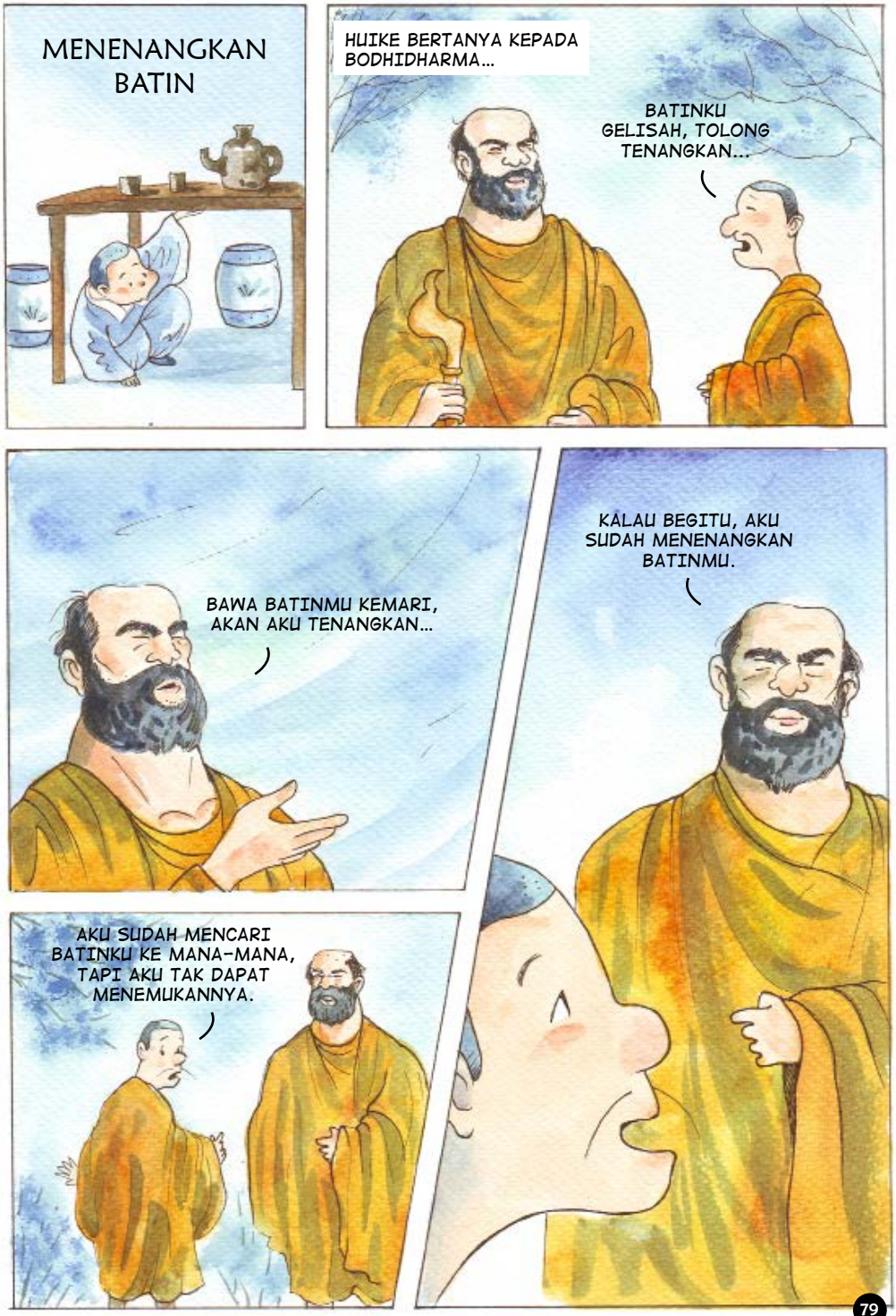
MENENANGKAN BATIN
HUIKE BERTANYA KEPADA BODHIDHARMA...
BATINKU GELISAH, TOLONG TENANGKAN...
BAWA BATINMU KEMARI, AKAN AKU TENANGKAN...
KALAU BEGITU, AKU SUDAH MENENANGKAN BATINMU.
AKU SUDAH MENCARI BATINKU KE MANA-MANA, TAPI AKU TAK DAPAT MENEMUKANNYA.

SUATU HARI IA MENDENGAR KABAR...

KEPONAKANMU...

DIA MENGHABISKAN UANG BERSAMA PELACUR...

IA TELAH MENGAMBIL TANGGUNG JAWABMU DALAM MENGURUS RUMAH KELUARGA.

HARTA KELUARGA KITA TERANCAM HILANG DIHAMBURKANNYA.

LAKUKANLAH SESUATU...

RYOKAN MENEMPUH PERJALANAN YANG JAUH UNTUK MENEMUI KEPONAKANNYA INI.
KEPONAKANNYA TAMPAK GEMBIRA SAAT BERTEMU PAMANNYA YANG BERTAHUN-TAHUN TAK PERNAH IA JUMPAI.
PAMAN...!!!
SEPANJANG MALAM RYOKAN DUDUK BERMEDITASI.
BERMALAMLAH DI RUMAHKU...

KEESOKAN HARINYA SAAT IA AKAN BERANGKAT PULANG...
TERIMA KASIH...
AKU PASTI SUDAH SEMAKIN TUA, KEDUA TANGANKU JUGA GEMETAR. MAUKAH KAU MENOLONGKU MENGIKATKAN TALI SEPATUKU INI?
KAMU LIHAT, MANUSIA MAKIN HARI MAKIN TUA DAN MAKIN LEMAH. JAGALAH DIRIMU BAIK-BAIK.
RYOKAN PUN PERGI TANPA MENGUCAP SEPATAH KATA PUN TENTANG PELACUR ATAUPUN KELUHAN KELUARGANYA.
NAMUN, SEMENJAK PAGI ITU, SEMUA KEBIASAAN BURUK SANG KEPONAKAN BERAKHIR.

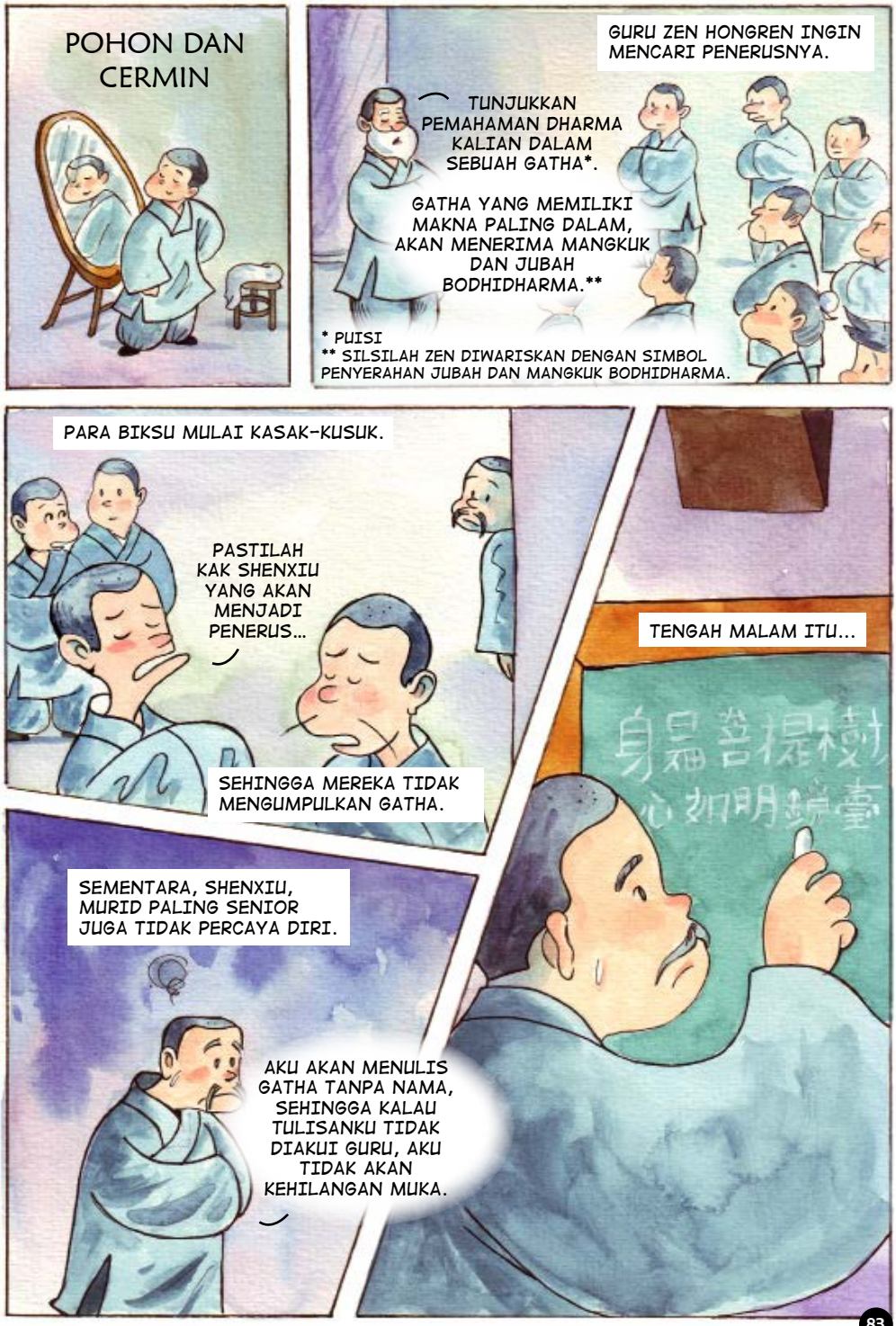
POHON DAN CERMIN
GURU ZEN HONGREN INGIN MENCARI PENERUSNYA.
TUNJUKKAN PEMAHAMAN DHARMA KALIAN DALAM SEBUAH GATHA*.
GATHA YANG MEMILIKI MAKNA PALING DALAM, AKAN MENERIMA MANGKUK DAN JUBAH BODHIDHARMA.**
* PUISI
** SILSILAH ZEN DIWARISKAN DENGAN SIMBOL PENYERAHAN JUBAH DAN MANGKUK BODHIDHARMA.
PARA BIKSU MULAI KASAK-KUSUK.
PASTILAH KAK SHENXIU YANG AKAN MENJADI PENERUS...
SEHINGGA MEREKA TIDAK MENGUMPULKAN GATHA.
TENGAH MALAM ITU...
身是菩提樹
心如明鏡臺
SEMENTARA, SHENXIU, MURID PALING SENIOR JUGA TIDAK PERCAYA DIRI.
AKU AKAN MENULIS GATHA TANPA NAMA, SEHINGGA KALAU TULISANKU TIDAK DIAKUI GURU, AKU TIDAK AKAN KEHILANGAN MUKA.

SAAT HONGREN MELIHAT PUISI ITU...
TUBUH IBARAT POHON BUDDHA, BATIN IBARAT CERMIN. JAGA DAN BERSIHKAN, JANGAN SAMPAI ADA DEBU YANG MELEKAT.
MASUK KE KAMARMU DAN RENUNGILAH DHARMA.
SETELAH KAMU MENULISKAN PUISI YANG LEBIH BAIK, BARU AKU AKAN MEWARISKAN JUBAH DAN MANGKUK KEPADAMU.
SEMENTARA GATHA TULISANNYA TETAP DIPAJANG DI DINDING AGAR BISA DIPELAJARI MURID LAIN.
MURID-MURID PUN MULAI RAMAI MENGULANG GATHA TULISAN SHENXIU.
TUBUH IBARAT POHON BUDDHA, BATIN IBARAT CERMIN...
APA YANG KAMU KATAKAN?
AH! KAMU TUKANG MASAK! TIDAK AKAN MENGERTI!

HUINENG, BIKSU TUKANG MASAK YANG BUTA HURUF ITU PUN PERGI MELIHAT TULISAN SHENXIU.
AKU JUGA INGIN MENULIS GATHA. TOLONG TULISKAN UNTUKKU.
BAIK! TAPI, JANGAN LUPAKAN AKU KALAU KAMU SUDAH JADI PENERUS GURU.
BAWAKAN NASI KE KAMARKU!
SAAT HONGREN MELIHAT TULISAN ITU...

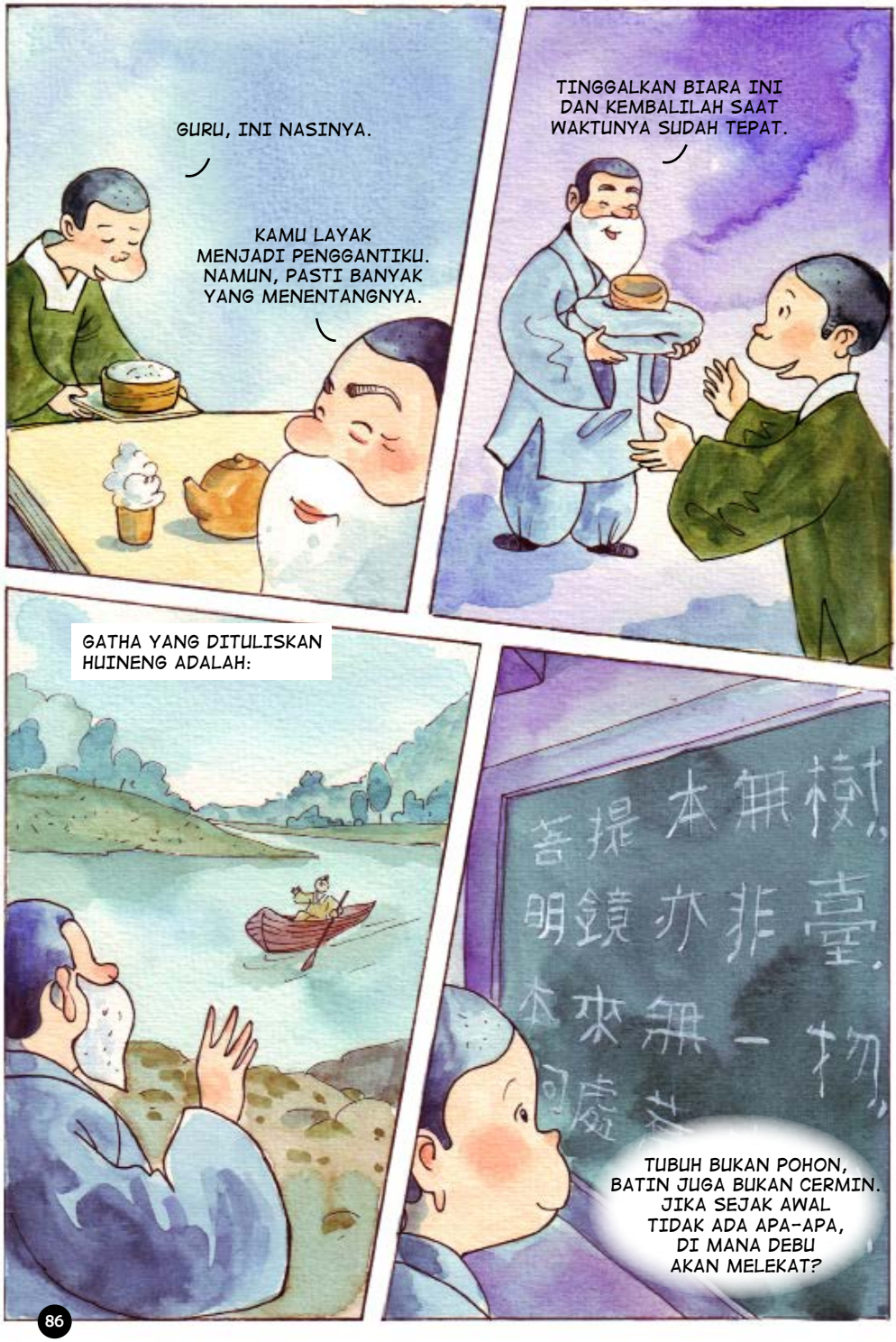
GURU, INI NASINYA.
KAMU LAYAK MENJADI PENGGANTIKU. NAMUN, PASTI BANYAK YANG MENENTANGNYA.
TINGGALKAN BIARA INI DAN KEMBALILAH SAAT WAKTUNYA SUDAH TEPAT.
GATHA YANG DITULISKAN HUINENG ADALAH:
菩提本無樹,
明鏡亦非臺,
本來無一物,
TUBUH BUKAN POHON, BATIN JUGA BUKAN CERMIN. JIKA SEJAK AWAL TIDAK ADA APA-APA, DI MANA DEBU AKAN MELEKAT?

TURUNKAN BENDERA
SUATU KETIKA, DI BUKIT GRIDHAKUTA BUDDHA MEMBERIKAN JUBAH BROKAT EMASNYA KEPADA BIKSU MAHAKASYAPA.
BIKSU ANANDA MENEMUI BIKSU MAHAKASYAPA.
BUDDHA MEMBERIMU JUBAH EMAS. APA LAGI YANG BUDDHA BERIKAN?
ANANDA!
IYA!
TURUNKAN BENDERA DI DEPAN WIHARA.

JITAKAN
TERAKHIR

TANGEN TELAH BELAJAR
DI BAWAH BIMBINGAN SENGAI
SEJAK IA MASIH KECIL.

KETIKA IA BERUSIA DUA PULUH TAHUN,
IA BERNIAT MENINGGALKAN GURUNYA
UNTUK STUDI BANDING MENCARI GURU LAIN.

SETIAP KALI TANGEN MEMINTA...

AKHIRNYA TANGEN MINTA BANTUAN SEORANG KAKAKNYA UNTUK MEMBUJUK SENGAI.
SUDAH BERES. SEKARANG JUGA KAMU BISA MEMULAI PERJALANANMU.
GURUNYA MENJAWAB DENGAN SEBUAH JITAKAN LAGI.
TAK!
TANGEN PERGI MENGHADAP SENGAI UNTUK MENGUCAPKAN TERIMA KASIH ATAS IZINNYA.

TANGEN MENCERITAKAN KEJADIAN INI KEPADA KAKAKNYA.
APA MASALAHNYA YA? GURU SEMESTINYA TIDAK MEMBATALKAN IZINNYA.
BIAR AKU SAJA YANG BICARA.
KEMUDIAN IA PERGI MENEMUI SANG GURU.
AKU TIDAK MEMBATALKAN IZINKU, AKU HANYA INGIN MENGHADIAHINYA JITAKAN TERAKHIR KARENA SUATU SAAT IA KEMBALI NANTI IA AKAN TELAH TERCERAHKAN DAN AKU TAK BISA MENGERJAINYA LAGI.

NIKMATNYA!
SEORANG PRIA DIKEJAR SEEKOR HARIMAU.
HARIMAU ITU MENGENDUS-ENDUS, BERUSAHA MENCAPAINYA DARI ATAS.
IA LALU LONCAT KE DALAM TEBING DAN BERGELANTUNGAN PADA SEUTAS AKAR TANAMAN BERGELAYUT MENURUNI TEBING.

DI BAWAH, ADA HARIMAU LAIN YANG SIAP MEMANGSANYA.
DUA EKOR TIKUS, SATU PUTIH DAN SATU HITAM, SEDIKIT DEMI SEDIKIT MULAI MENGERATI AKAR POHON ITU.
NIKMATNYA!

HATIKU TERBAKAR BAGAI API
SOYEN SHAKU, GURU ZEN PERTAMA YANG DATANG KE AMERIKA, BERKATA...
HATIKU TERBAKAR BAGAI API.
TAPI MATAKU SEDINGIN ABU MAYAT.
IA LALU MEMBUAT SERANGKAIAN PERATURAN...
PAGI HARI SEBELUM GANTI PAKAIAN, NYALAKAN DUPA, LALU MEDITASI.
ISTIRAHAT HANYA PADA JAM-JAM TERTENTU.

MAKAN PADA WAKTU TERTENTU. MAKAN SECUKUPNYA DAN JANGAN SAMPAI KEKENYANGAN.
MENERIMA TAMU DENGAN SIKAP YANG SAMA SAAT SEDANG SENDIRI.
KETIKA SEDANG SENDIRI, BERSIKAP SAMA SEPERTI WAKTU MENERIMA TAMU.
KETIKA KESEMPATAN DATANG, JANGAN LEPAS BEGITU SAJA, TETAPI PIKIRKAN BAIK-BAIK SEBELUM BERTINDAK.
BERHATI-HATI DENGAN UCAPAN, DAN APA PUN YANG DIUCAPKAN, JALANKAN.

JANGAN MENYESALI MASA LALU. LIHAT KE DEPAN.
MILIKI KEBERANIAN SEORANG KESATRIA...
DAN KELEMBUTAN SEORANG ANAK.
BEGITU TERBANGUN, TINGGALKAN TEMPAT TIDUR SEKETIKA, SEPERTI MEMBUANG SEPATU USANG.
SAAT ISTIRAHAT, TIDURLAH SEAKAN INI ADALAH TIDUR YANG TERAKHIR KALI.

E-book ini terbit berkat
kedermawanan Anda.
Donasi bisa disalurkan ke

BCA 4900333833
YAYASAN EHIPASSIKO

EHIPASSIKO
FOUNDATION

085888503388
ehipassikofoundation
www.ehipassiko.or.id

Buku Dharma | Beasiswa | Cancer Care
Abdi Desa | Bakti Sosial Lintas Agama